

**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA, KEMAMPUAN BELAJAR
DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN STUDY KE PERGURUAN TINGGI PADA
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Pendidikan



Oleh:
Siti Nuraeningsih
15804241027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA, KEMAMPUAN BELAJAR
DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN STUDY KE PERGURUAN TINGGI PADA
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

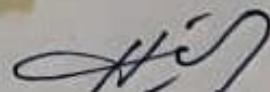
SKRIPSI

Oleh:

**Siti Nuraeningsih
NIM. 15804241027**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 8 Februari 2019
Dosen Pembimbing,



Dr. Drs. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA, KEMAMPUAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDY KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019

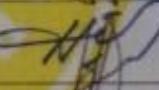
Oleh:

SITI NURAENINGSIH

NIM 15804241027

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 18 Februari 2019 dan dinyatakan lulus.

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Mustofa, M.Sc.	Ketua Penguji		25/2/2019
Dr. Drs. Sugiharsono, M.Si.	Sekretaris Penguji		25/2/2019
Dra. Barkah Lestari, M.Pd.	Penguji Utama		22/2/2019

Yogyakarta, 25 Februari 2019

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Drs. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nuraeningsih

NIM : 15804241027

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul : PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA, KEMAMPUAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDY KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian persyaratan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 9 Februari 2019

Penulis,



Siti Nuraeningsih
NIM 15804241027

MOTTO

“Man Jadda Wa Jadda”

“Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil”

(Al-hadits)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS. Al Insyirah: 6-8)

“Selesaikan apa yang telah dimulai.”

(Penulis)

HALAMAN PESRSEMBAHAN

Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga karya ini terselesaikan
dengan baik dan lancar.

Kedua orang tuaku Bapak Salimun Susanto dan Ibu Tarsini, kakakku Theresnia Yulianti, dan adikku Yusuf Ilham Fauzi yang selalu mendukung saya sejak saya menuntut ilmu dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih kalian selalu mendoakan, mendukung, menguatkan dan memberikan semangat. Semoga saya masih diberikan kesempatan oleh Allah SWT untuk membahagiakan Bapak dan Ibu serta keluargaku.

**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA, KEMAMPUAN BELAJAR
DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN STUDY KE PERGURUAN TINGGI PADA
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:

**Siti Nuraeningsih
NIM 15804241027**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua, kemampuan belajar dan lingkungan teman sebaya secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap minat melanjutkan *study* ke perguruan tinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan populasi sebanyak 63 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode sampel jenis sensus karena semua anggota populasi dijadikan subjek penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioneri. Teknik analisis data menggunakan regresi linear ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) tidak ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi 2) terdapat pengaruh positif kemampuan belajar terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi 3) terdapat pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi 4) terdapat pengaruh yang positif pendapatan orang tua, kemampuan belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi. Sumbangan Relatif (SR) pendapatan orang tua sebesar -0,47%, kemampuan belajar sebesar 46,46% dan lingkungan teman sebaya sebesar 54,01% terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi. Sementara itu, Sumbangan Efektif (SE) pendapatan orang tua sebesar -0,17%, kemampuan belajar sebesar 17,93% dan lingkungan teman sebaya sebesar 20,85% terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi. Besarnya Sumbangan Efektif (SE) dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 38,6%, sedangkan 61,4% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: pendapatan orang tua, kemampuan belajar, lingkungan teman sebaya, minat melanjutkan study

***The Effect Of Parent Income, Learning Ability And Environmental Friends
On Interest To Continue Study To Higher Education In Students Of
XI IPS Class 11 State High School Of Yogyakarta Academic Year 2018/2019***

By:
Siti Nuraeningsih
NIM 15804241027

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of parent income, learning ability and environmental friends individually or together on the interest in continuing to study in college.

This research is a causal associative study with a population of 63 students of class XI IPS in SMA 11 Yogyakarta. This study uses a census type sample method because all members of the population are subject to research. Methods of data collection using questionnaires. The data analysis technique uses multiple linear regression.

The results of this study indicate: 1) there is no influence of parents' income on the interest to continue their studies to Higher Education 2) there is a positive influence of learning ability on the interest in continuing studies to Higher Education 3) there is a positive influence of environmental friends on the interest in continuing study to Higher Education 4) There is a positive influence of parents' income, learning ability and environmental friends together on the interest in continuing the study to Higher Education. Relative contribution (SR) of parents' income is -0.47%, learning ability is 46.46% and environmental friends is 54.01% towards interest in continuing study to Higher Education. Meanwhile, Effective Contribution (SE) of parents' income is -0.17%, learning ability is 17.93% and environmental friends is 20.85% towards interest in continuing study to Higher Education. The magnitude of the Effective Contribution (SE) of the three independent variables to the dependent variable is 38.6% while 61.4% comes from variables not examined.

Keywords: parent income, learning ability, environmental friends, interest in continuing the study

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Kemampuan Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan *Study* Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 guna memenuhi sebagai prasyarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

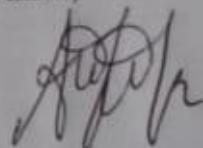
1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Drs. Sugiharsono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi sekaligus Dosen Pembimbing.
3. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi.
4. Ibu Dra. Barkah Lestari, M.Pd selaku narasumber.
5. Bapak Mustofa, M.Sc selaku Ketua Pengujii.
6. Bapak Dr. Maimun Sholeh, M.Si selaku Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen Pendidikan Ekonomi.
8. Bapak Ruswidiyanto, S.Pd dan Bapak Agus Subiyantoro, S.Pd selaku Waka Humas dan Guru Ekonomi SMA Negeri 11 Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

9. Siswa kelas X dan XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 yang telah bersedia membantu dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memperlancar jalannya penelitian dari awal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penggerjaan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Akhirnya harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 04 Februari 2019

Penulis,



Siti Nuraeningsih
NIM. 15804241027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	
1. Minat Melanjutkan <i>Study</i> Ke Perguruan Tinggi	
a. Pengertian Minat	16
b. Ciri-ciri Minat	17
c. Pembentukan Minat.....	17
d. Faktor yang Mempengaruhi Minat	18
2. Pendapatan Orang Tua	
a. Pengertian Pendapatan Orang Tua	19
b. Penggolongan Pendapatan	20
c. Cara Menghitung Pendapatan	20
d. Faktor yang mempengaruhi Pendapatan	21
3. Kemampuan Belajar	
a. Pengertian Kemampuan.....	22
b. Pengertian Belajar	22
c. Ciri-ciri Belajar.....	23
d. Alasan Individu Belajar.....	23
e. Belajar di Perguruan Tinggi	24
4. Lingkungan Teman Sebaya	
a. Pengertian Lingkungan Sebaya	25
b. Indikator Teman Sebaya.....	26
c. Fungsi Teman Sebaya.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	29

C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Paradigma Penelitian	33
E. Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi Penelitian.....	35
D. Definisi Operasional	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Instrumen Penelitian	38
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	41
H. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Tempat Penelitian	53
2. Deskripsi Data	54
3. Hasil Uji Prasyarat	66
4. Hasil Uji Hipotesis	70
B. Pembahasan	74
C. Keterbatasan Penelitian.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pengangguran Terbuka Menurut Kelompok Pendidikan di Indonesia Tahun 2015 – 2018	2
2. Angka Partisipasi Sekolah Indonesia Tahun 2011 – 2017 Berdasarkan Kelompok Umur	6
3. Angka Partisipasi Skeolah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011 – 2017 Berdasarkan Kelompok Umur	6
4. Indikator Pendidikan Kota Yogyakarta Tahun 2014 – 2016	8
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	39
6. Skor Alternatif Jawaban.....	40
7. Kategorisasi Tanggapan Responden	40
8. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Melanjutkan <i>Study</i> ke Perguruan Tinggi	42
9. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Belajar	43
10. Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Teman Sebaya	44
11. Kategorisasi Reliabilitas	46
12. Distribusi Frrekuensi Minat Melanjutkan <i>Study</i>	55
13. Kategorisasi Kecenderungan Tangggapan Minat Melanjutkan <i>Study</i>	57
14. Distribusi Frekuensi Pendapatan Orang Tua	58
15. Distribusi Frekuensi Kemampuan Belajar	60
16. Kategorisasi Kecenderungan Tangggapan Kemampuan Belajar.....	62
17. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya	64
18. Kategorisasi Kecenderungan Tangggapan Lingkungan Teman Sebaya.....	66
19. Hasil Uji Linearias	66
20. Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
21. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas	69
22. Rangkuman Hasil Regresi Ganda	70
23. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	33
Gambar 2. Histogram Frekuensi Minat Melanjutkan <i>Study</i>	56
Gambar 3. Histogram Frekuensi Kemampuan Belajar	61
Gambar 4. Histogram Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Uji Coba	87
2. Data Uji Coba	94
3. Hasil Uji Validitas Instrumen	97
4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	112
5. Instrumen Penelitian	115
6. Tabulasi Data Penelitian	122
7. Hasil Kategorisasi Jawaban	124
8. Hasil Uji Prasyarat	127
9. Hasil Uji Hipotesis	130
10. Perhitungan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Human capital dapat ditingkatkan melalui beberapa cara antara lain melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Pendidikan dipandang sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan *human capital* seseorang. Pendidikan selain untuk meningkatkan status sosial juga menjadi jalan untuk memperoleh pekerjaan yang baik. Namun tidak semua orang berkesempatan untuk mengenyam pendidikan apalagi pendidikan formal dengan jenjang yang tinggi (Perguruan Tinggi). Pemerintah telah mencanangkan program wajib belajar. Program wajib belajar ini menjadi salah satu cara agar masyarakat dapat mengenyam pendidikan yang layak. Lulusan SMA/Sederajat lebih baik mendalami dan meningkatkan kompetensinya lagi, maka diharapkan lulusan SMA/Sederajat dapat melanjutkan ke perguruan tinggi untuk mendapatkan kompetensi yang lebih unggul sehingga dapat bersaing di dunia usaha yang semakin ketat.

Dunia usaha sekarang ini membutuhkan tenaga kerja yang mempunyai *skill* yang tinggi dan berkompeten. Tenaga kerja diharapkan tidak hanya mencari pekerjaan namun juga bisa membuka lapangan pekerjaan. Jika banyak tenaga kerja yang tidak sesuai dengan kualifikasi yang diharapkan pada lapangan pekerjaan maka akan memperbanyak pengangguran. Di Indonesia sendiri pengangguran terbuka berdasarkan kelompok pendidikan penyumbang terbanyak berasal dari lulusan SMA/SMK/Sederajat.

Tabel 1. Pengangguran Terbuka Menurut Kelompok Pendidikan di Indonesia Tahun 2015 – 2018

No	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2015	2016	2017	2018	Total
		Agustus	Agustus	Agustus	Agustus	
1	Tidak/belum pernah sekolah	55.554	59.346	62.984	31.774	209.658
2	Tidak/belum tamat SD	371.542	384.069	404.435	326.962	1.487.008
3	SD	1.004.961	1.035.731	904.561	898.145	3.843.398
4	SLTP	1.373.919	1.294.483	1.274.417	1.131.214	5.074.033
5	SLTA Umum/SMU	2.280.029	1.950.626	1.910.829	1.930.320	8.071.804
6	SLTA Kejuruan/SMK	1.569.690	1.520.549	1.621.402	1.731.743	6.443.384
7	Akademi/Diploma	251.541	219.736	242.937	220.932	935.146
8	Universitas	653.586	567.235	618.758	729.601	2.569.180
	Total	7.560.822	7.031.775	7.005.262	7.000.691	

Sumber: BPS Indonesia

Tabel di atas menunjukkan bahwa lulusan SLTA Umum/SMU memberikan sumbangsih pengangguran terbuka paling banyak diantara kelompok pendidikan yang lain dengan jumlah 8.071.804. Disusul oleh lulusan SLTA Kejuruan/SMK dengan jumlah 6.443.384 kemudian lulusan SLTP. Banyak alasan yang menyebabkan mereka belum mempunyai pekerjaan. Salah satunya adalah tidak sesuaiannya kualifikasi antara pencari pekerjaan dan lowongan pekerjaan. Untuk itu seorang individu harus mempunyai kompetensi yang lebih unggul. Untuk mencapai keunggulan tersebut salah satunya melalui pendidikan yang tinggi.

Pendidikan merupakan salah satu jalan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka diharapkan pula semakin tinggi kualitas seseorang. Menurut Syah (2013: 10) pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai kebutuhan. Dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Pendidikan tinggi bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seorang individu. Pendidikan tinggi diharapkan mampu menghasilkan *output* sumber daya manusia yang menguasai cabang ilmu pengetahuan atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing global. Jika sumber daya manusia unggul maka dapat tercipta kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Selaras dengan tujuan bangsa Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat bahwa salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian perlu adanya minat bagi lulusan SMA/Sederajat untuk melanjutkan *study* ke jenjang perguruan tinggi.

Menurut Susanto (2013: 58) minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara

efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Ketertarikan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat mempunyai kompetensi dan dapat bersaing di dunia usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Purnastuti (2012) yang berjudul *Estimating The Payoff To Schooling Using The Standard Mincerian Model* menunjukkan hasil dari estimasi dengan menggunakan pendekatan OLS bahwa setiap tambahan satu tahun sekolah akan meningkatkan pendapatan individu sebesar 5.66 persen. Estimasi fungsi pendapatan *Standard Mincerian* mengindikasikan perbedaan “*return to schooling*” antara perempuan dan laki-laki. “*Return to schooling*” perempuan lebih tinggi dari pada “*return to schooling*” laki-laki. Selain untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keberlanjutan sekolah ternyata mempengaruhi pendapatan yang akan diterima. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan bagi seorang individu.

Penelitian lainnya yang mendukung pentingnya investasi pendidikan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Megasari dan Losina Purnastuti (2016) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, potensi pengalaman kerja, potensi pengalaman kerja kuadrat dan jenis kelamin berpengaruh terhadap pendapatan. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka tingkat pengembalian investasi pendidikan yang diterima pun semakin besar. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan

pendapatan tenaga kerja di Jawa Barat. Secara statistik ditemukan adanya perbedaan tingkat pengembalian investasi pendidikan antara laki-laki dan perempuan, di mana perempuan menerima tingkat pengembalian investasi pendidikan lebih tinggi dibanding laki-laki di semua tingkat pendidikan.

Berdasarkan berita yang dimuat dalam kompasiana.com, laporan peringkat *Human Development Index (HDI)* 2016 yang baru diumuman pada 21 Maret 2017 di Swedia oleh United Nations Development Programme (UNDP), Indonesia menempati peingkat 113 dari 188 negara di tahun 2015. Indonesia mengalami penurunan peringkat dari 110 di tahun 2014 menjadi 113 di tahun 2015. Penurunan ini dikarenakan banyak faktor antara lain bidang kesehatan, pendidikan, kunjungan wisata asing dan lain-lain. Pada bidang pendidikan, penurunan terlihat pada pengeluaran bidang pendidikan yang turun 0,3% dari 3,6% menjadi 3,3% dari Produk Domestik Bruto. Selain itu jumlah murid yang dikeluarkan dari sekolah (drop out) meningkat dari 11% menjadi 18,1%.

Angka partisipasi sekolah merupakan proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai (Statistik Daerah – Kota Yogyakarta 2017). Angka partisipasi sekolah Indonesia setiap tahun meningkat. Berikut data angka partisipasi sekolah Indonesia tahun 2011 sampai 2017.

Tabel 2. Angka Partisipasi Sekolah Indonesia Tahun 2011-2017
Berdasarkan Kelompok Umur

Tahun	APS	
	16-18	19-24
2011	57.45	14.82
2012	61.49	16.05
2013	63.84	20.14
2014	70.31	22.82
2015	70.61	22.95
2016	70.83	23.93
2017	71.42	24.77

Sumber: BPS Indonesia

Angka partisipasi sekolah Indonesia menunjukkan angka yang terus meningkatkan untuk setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin menyadari arti pentingnya pendidikan sebagai investasi *human capital*. Untuk itu seorang individu harus mempunyai kompetensi yang lebih, salah satunya melalui pendidikan yang tinggi.

Tabel 3. Angka Partisipasi Sekolah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun 2011-2017 Berdasarkan Kelompok Umur

Tahun	APS	
	16-18	19-24
2011	75.60	44.17
2012	80.04	44.69
2013	81.41	45.86
2014	86.44	49.08
2015	86.78	49.17
2016	87.20	49.95
2017	87.61	51.33

Sumber: BPS Indonesia

Angka partisipasi sekolah untuk Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta dengan rentang umur 16-18 setiap tahun meningkat. Hal ini

menandakan bahwa semakin banyak masyarakat khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta yang bersekolah di jenjang pendidikan SMA/Sederajat. Bila dilihat dari kenaikan yang paling signifikan yaitu pada tahun 2014 karena kenaikan hampir 5%. Begitu pula untuk rentangan umur 19-24 tahun. Dalam rentangan umur 19-24 tahun angka partisipasi sekolah terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini menandakan bahwa lulusan SMA/Sederajat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Kenaikan yang signifikan terlihat pada tahun 2014 yang mana hampir 4% kenaikannya.

Berdasarkan Statistik Daerah – Kota Yogyakarta 2017 terdapat beberapa indikator pendidikan yaitu rata-rata lama sekolah, angka harapan lama sekolah dan angka partisipasi sekolah. Penduduk Yogyakarta secara rata-rata menyelesaikan jenjang pendidikan hingga kelas 2 SLTA. Rata-rata lama sekolah (*Mean years Of Schooling* – MYS) merupakan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Di kota Yogyakarta rata-rata lama sekolah terlihat cukup tinggi yaitu sekitar 11 tahun yang artinya, secara rata-rata penduduk Yogyakarta menyelesaikan jenjang pendidikan paling tinggi sampai dengan kelas 2 SMA.

Indikator pendidikan lainnya adalah Angka harapan lama sekolah (*Expected Years Of Schooling* – EYS) yang didefinisikan lamanya sekolah dalam tahun yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Berikut data indikator pendidikan Kota Yogyakarta tahun 2014 sampai 2016.

Tabel 4. Indikator Pendidikan Kota Yogyakarta tahun 2014-2016

Uraian	2014	2015	2016
Lama Sekolah			
EYS	15.97	16.32	16.81
MYS	11.39	11.41	11.42
Angka Partisipasi Sekolah			
7-12	100	100	100
13-15	99.52	100	100
16-18	88.87	92.16	86.17
19-24	65.53	69.35	65.38

Sumber: BPS Kota Yogyakarta

Pada tahun 2016 angka partisipasi sekolah menunjukkan penurunan pada umur 16-18 dan 19-24 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan SMA/Sederajat tidak semuanya melanjutkan *study* ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat lulusan SMA/Sederajat untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Faktor yang mempengaruhi minat lulusan SMA/Sederajat untuk melanjutkan *study* bisa berupa faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang dapat mempengaruhi untuk melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi atau tidak. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri individu itu sendiri yang dapat mempengaruhinya untuk melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi atau tidak. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat lulusan SMA/Sederajat untuk melanjutkan *study* ke Perguruan tinggi antara lain adalah pendapatan orang tua, pendidikan orang tua, perhatian orang tua, dan lingkungan teman sebaya. Faktor internal yang dapat mempengaruhi minat lulusan

SMA/Sederajat untuk melanjutkan *study* ke jenjang Perguruan Tinggi antara lain adalah motivasi belajar, prestasi belajar, gaya belajar, dan kemampuan belajar siswa.

Tidak terkecuali pada siswa SMA Negeri 11 Yogyakarta. Mereka juga mempunyai suatu alasan yang dapat meningkatkan minat mereka untuk melanjutkan *study* ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pendapatan rang tua, kemampuan belajar dan lingkungan teman sebaya.

Pendapatan orang tua merupakan salah satu hal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan *study* ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Tingginya biaya pendidikan pada jenjang Perguruan Tinggi menyebabkan siswa mempertimbangkan akankah mereka melanjutkan *study*. Selain biaya pendidikan juga biaya hidup sebagai seorang mhsiswa juga perlu dipertimbangkan. Apalagi mereka yang memilih Perguruan Tinggi yang jauh dari rumah bahkan sampai ke luar kota. Tidak sedikit siswa yang memilih untuk melanjutkan *study* ke jenjang Perguruan Tinggi di luar kota. Biaya hidup sebagai seorang mahasiswa di luar kota juga akan menambah biaya untuk melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi. Tentu hal ini menjadi pertimbangan mereka untuk melanjutkan *study* ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi.

Dalam penelitian Pradipta, Wahyu (2013) salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi seorang siswa melanjutkan ke Perguruan Tinggi adalah perhatian orang tua. Siswa dapat lebih terdorong untuk melanjutkan ke

Perguruan Tinggi karena perhatian orang tua yang diberikan kepadanya. Hal ini terkait dengan pememberian fasilitas yang memadai yang akan diberikan kepada siswa selama pendidikan berlangsung. Perhatian orang tua melalui pemberian fasilitas dan penguatan secara psikis ini akan membuat siswa lebih bersemangat untuk menjalani proses pembelajaran yang ada.

Faktor internal dari suatu individu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi adalah kemampuan belajar. Perbedaan karakteristik masing-masing individu juga menyebabkan kapasitas yang berbeda mengenai kemampuan belajar. Kemampuan belajar yang berbeda-beda ini akan mempengaruhi motivasi mereka untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Belajar adalah kegiatan untuk mengembangkan diri menjadi lebih tahu, paham dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan seseorang akan sangat terlihat jika mereka mau belajar. Untuk itu belajar merupakan kegiatan seumur hidup yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan individu. Belajar melalui pendidikan formal merupakan hal yang penting karena pendidikan formal menjadi dasar untuk menempuh pendidikan non formal (Siagan, 1989:106). Namun tidak semua siswa percaya terhadap kemampuan sendiri untuk mendorong mereka melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Sehingga siswa khawatir tidak dapat beradaptasi dengan gaya belajar di Perguruan tinggi.

Selain faktor internal yang dapat memotivasi siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi, ada faktor internal yang dapat mempengaruhi motivasi

untuk melanjutkan ke Perguruan tinggi yaitu lingkungan teman sebaya. Seorang siswa lulusan SMA atau sederajat diperkirakan berumur 16-18 tahun. Hal ini menunjukkan mereka masih dalam tahap remaja. Dimana remaja masih mempunyai pikiran yang seakan-akan mereka hanya mengikuti teman. Hasil interaksi yang dilakukan setiap individu berbeda-beda sehingga menyebabkan adanya perbedaan karakteristik dan kepribadian seorang individu. Hal ini juga akan berpengaruh dengan pendidikan mereka. Setiap individu menjadi mempunyai pandangan yang berbeda-beda untuk pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, antara lain:

1. Tingginya biaya pendidikan teruma jenjang Perguruan Tinggi belum terjangkau atau belum sesuai dengan kemampuan pendapatan orang tua siswa.
2. Ketidak percayaan siswa terhadap kemampuan belajarnya untuk beradaptasi di Perguruan tinggi.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat lulusan SMA/Sederajat untuk melanjutkan *study* belum diketahui.
4. Belum diketahuinya hubungan antara pendapatan orang tua, kemampuan belajar, dan lingungan teman sebaya dengan minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka dalam penelitian ini membatasi masalah pada minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi kaitanya dengan pendapatan orang tua, kemampuan belajar dan lingkungan teman sebaya pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana pengaruh kemampuan belajar terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019?
4. Bagaimana pengaruh pendapatan orang tua, kemampuan belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.
2. Mengetahui pengaruh kemampuan belajar terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.
3. Mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.
4. Mengetahui pengaruh pendapatan orang tua, kemampuan belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah referensi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi.

- b. Dapat dijadikan bahan referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti
 - 1) Penelitian ini dilaksanakan guna menyelesaikan program studi dan mendapatkan gelar sarjana (SI) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
 - 2) Sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan penerapan keilmuan yang telah diperoleh di perguruan tinggi
 - 3) Menambah wawasan dari permasalahan yang diteliti.
 - b. Bagi Siswa

Sebagai motivasi untuk menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi untuk meningkatkan kemampuan yang dapat berguna untuk masa depan.
 - c. Bagi Guru

Memberikan informasi tentang pentingnya meningkatkan minat dan kepercayaan akan kemampuan sendiri untuk menempuh *study* ke Perguruan Tinggi.

d. Bagi Orang Tua

Memberikan informasi mengenai pentingnya memberikan motivasi moral, spiritual dan material bagi anak untuk menempuh *study* ke Perguruan Tinggi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

a. Pengertian Minat

Menurut Susanto (2013: 58) minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Menurut Djaali (2008: 49) minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Menurut Sardiman, (2007:76) minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara yang dihubungkan dengan keinginan dan kebutuhannya sendiri. Berdasarkan pemaparan tersebut maka minat merupakan dorongan dalam diri seseorang yang menimbulkan ketertarikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan.

b. Ciri-ciri Minat

Susanto (2013: 62) menyebutkan ada tujuh ciri-ciri minat, antara lain:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar akan menyebabkan minat seseorang menjadi meningkat.
- 3) Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar menjadi faktor penting karena tidak semua orang dapat menikmatinya.
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini bisa timbul karena mungkin kondisi fisik yang tidak memungkinkan.
- 5) Minat dipengaruhi budaya. Budaya empengaruhi minat karena bisa saja jika budaya itu luntur maka minat juga akan ikut hilang.
- 6) Minat berbobot emosial. Maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang berharga maka timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.
- 7) Minat berbobot egosentrис. Artinya jika seseorang senang sesuatu maka timbul rasa untuk memilikinya.

c. Pembentukan Minat

Menurut Susanto (2013: 63) menyebutkan bahwa intensitas kebutuhan yang dilakukan oleh individu akan berpengaruh secara

signifikan terhadap besarnya minat individu yang bersangkutan.

Menurut Sukartini (1986) dalam Susanto (2013: 64) perkembangan minat tergantung pada kesempatan belajar yang dimiliki oleh seseorang dan perkembangan minat sangat tergantung pada lingkungan dan orang-orang yang erat pergaulannya dengan mereka, sehingga secara langsung akan berpengaruh pula terhadap kematangan psikologisnya.

Dengan demikian maka indikator minat dapat diidentifikasi dengan menganalisis kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan atau objek-objek yang dijadikan kesenangan. Menurut Sukartini (1986) dalam Susanto (2013: 63) analisis tersebut dapat dilakukan terhadap beberapa hal antara lain:

- 1) Keinginan untuk memiliki sesuatu
- 2) Objek atau kegiatan yang disenangi
- 3) Jenis kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi
- 4) Upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan atau rasa terhadap objek atau kegiatan tertentu.

d. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Slameto (2015: 180) bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting, dan bila siswa melihat hasil dari pengalamannya belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan

besar ia akan berminat untuk mempelajarinya. Hal ini maka dapat dianalogikan bahwa kemampuan belajar siswa akan mempengaruhi minat siswa yang dalam hal ini yaitu minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat antara lain :

1. Faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan.
 2. Faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, dan keadaan gedung.
2. Pendapatan Orang Tua

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Pendapatan diperoleh dari suatu usaha yang dialakukan. Menurut Simamora (2017) pendapatan orang tua adalah jumlah keseluruhan penghasilan rata-rata per bulan yang diperoleh orang tua yang berasal dari pekerjaan, kepemilikan dan usaha terdiri dari pendapatan dari pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan. Dalam Badan Pusat Statistik, pendapatan adalah imbalan yang diterima baik berbentuk uang maupun barang, yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan. Imbalan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Berdasarkan pemaparan

tersebut maka pendapatan orang tua adalah jumlah keseluruhan penghasilan rata-rata per bulan yang diperoleh orang tua yang berasal dari pekerjaan, kepemilikan harta serta dari kepemilikan usaha sampingan.

b. Penggolongan Pendapatan

Menurut Indrianawati (2015), Badan Pusat Statistika (BPS) membagi indikator tingkat pendapatan menjadi 4 golongan yaitu:

- 1) Golongan pendapatan sangat tinggi, adalah jika pendapatan rata-rata mencapai lebih dari Rp3.500.000 per bulan.
- 2) Golongan pendapatan tinggi, adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp2.500.000 s/d Rp3.500.000 per bulan.
- 3) Golongan pendapatan sedang, adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp1.500.000 s/d Rp2.500.000 per bulan.
- 4) Golongan pendapatan rendah, adalah jika pendapatan rata-rata dibawah Rp1.500.000 per bulan.

c. Cara Menghitung Pendapatan

Menurut Sukirno (2000: 34) pendapatan seseorang dapat dapat dihitung melalui tiga cara yaitu:

- 1) Cara Pengeluaran. Metode pengeluaran yaitu perhitungan pendapatan dengan cara menjumlahkan nilai pengeluaran/perbelanjaan ke atas barang-barang dan jasa.

- 2) Cara Produksi. Metode produksi yaitu perhitungan pendapatan dengan cara menjumlahkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan.
 - 3) Cara Pendapatan. Metode pendapatan yaitu perhitungan pendapatan dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima.
- d. Faktor yang mempengaruhi Pendapatan

Menurut Mulyanto Sumardi & Hans Dievter Evers (1991: 96) dalam Simamora, Nadya (2017) tinggi rendahnya pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- 1) Jenis pekerjaan atau jabatan

Semakin tinggi jabatan seseorang dalam pekerjaan maka pendapatannya juga semakin besar.
- 2) Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka mengakibatkan jabatan dalam pekerjaan semakin tinggi dan pendapatan yang diperoleh juga semakin besar.
- 3) Masa Kerja

Masa kerja lama berpengaruh terhadap pendapatan, dimana masa kerja semakin lama pendapatan semakin besar.
- 4) Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga yang banyak mempengaruhi jumlah pendapatan karena jika setiap anggota keluarga bekerja maka pendapatan yang diperoleh semakin besar.

3. Kemampuan Belajar

a. Pengertian Kemampuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemampuan adalah kesanggupan; kecakapan; kekuatan. Menurut Sardiman (2007: 46) kemampuan itu menyangkut *achievement, capacity, dan aptitude*.

b. Pengertian Belajar

Menurut R.Gagne (1989) dalam Susanto, Ahmad (2013: 1) belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Menurut Syah (2013: 90) secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Menurut Siregar (2010) belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak bayi hingga liang lahat. Menurut Witherington dalam Siregar 2010 belajar sebagai suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan sikap, kebiasaan kepribadian, atau suatu pengertian.

Jadi kemampuan belajar adalah suatu kesanggupan individu dalam suatu proses kompleks dimana suatu individu berubah perilaku dan kepribadiannya sebagai akibat pengalaman.

c. Ciri-ciri belajar

Menurut Siregar (2010: 5) ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku bersifat pengetahuan atau kognitif, keterampilan atau psikomotor, maupun nilai dan sikap atau afektif.
- 2) Perubahan yang terjadi itu tidak berlangsung hanya dalam sesaat saja, melainkan dapat menetap atau dapat disimpan.
- 3) Perubahan itu tidak terjadi begitu saja, melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.
- 4) Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.

d. Alasan individu Belajar

Menurut Siregar (2010: 5) alasan individu belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Ada dorongan rasa ingin tahu yang kuat.
- 2) Ada keinginan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai tuntutan zaman dan lingkungan sekitarnya.

- 3) Untuk memenuhi kebutuhan seperti istilah dari Maslow bahwa segala aktivitas manusia didasari kebutuhan yang harus dipenuhi dari kebutuhan biologis sampai aktualisasi diri.
- 4) Untuk melakukan penyempurnaan dari apa yang sudah diketahui.
- 5) Untuk mampu bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungan.
- 6) Untuk meningkatkan intelektualitas dan mengembangkan potensi diri.
- 7) Untuk mencapai cita-cita.
- 8) Untuk mengisi waktu luang. Hal ini terjadi pada sebagian orang.

e. Belajar di Perguruan Tinggi

Griadhi (2011) dalam bukunya memberikan wawasan dan panduan bagi seorang mahasiswa dalam mengasah keterampilan untuk menghadapi proses belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa harus mengetahui teknik belajar mandiri agar mampu menghadapi pembelajaran di perguruan tinggi. Griadhi (2011) menyebutkan empat hal keterampilan belajar yang harus dimiliki mahasiswa, antara lain sebagai berikut:

1) Manajemen waktu

Dalam manajemen waktu mahasiswa harus mengetahui tentang menyususn prioritas kegiatan, melatih disiplin dan menghindari penundaan. Pengaturan waktu yang baik maka menjadikan

mahasiswa bisa melakukan kegiatan yang menyenangkan dan tetap memiliki waktu untuk bersosialisasi dengan lingkungan.

2) Keterampilan membaca

Keterampilan membaca dengan suatu metode yang menjadikan mahasiswa tetap aktif selama membaca mendorong pemahaman yang lebih baik tentang isi bacaan.

3) Keterampilan mencatat

Mencatat di perguruan tinggi berbeda dengan jenjang pendidikan sebelumnya. Teknik mencatat diperlukan untuk membuat catatan yang efektif dan efisien dan mencerminkan substansi bacaan.

4) Keterampilan mengatasi stress dan kecemasan menjelang ujian

Belajar di perguruan tinggi rentan terhadap stress dan kecemasan. Stress dalam jumlah tertentu kan membangkitkan motivasi. Mahasiswa harus bisa mengendalikan diri selama menjelang ujian.

4. Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Ihsan (2003: 22) lingkungan teman sebaya adalah segala sesuatu yang ada di sekitar suatu unit sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi sosial yang cukup intensif dan teratur yang memiliki umur sepadan dan dapat mempengaruhi perkembangan kehidupan. Menurut Arifin

(2015: 17) menjelaskan bahwa hubungan manusia dengan lingkungan tidak hanya searah, tetapi juga memiliki hubungan yang saling timbal balik. Lingkungan berpengaruh pada manusia dan manusia mempunyai pengaruh terhadap lingkungan. Hubungan manusia dengan lingkungan adalah sebagai berikut.

- 1) Manusia menolak lingkungan apabila tidak sesuai dengan keadaan lingkungannya.
- 2) Manusia menerima lingkungan apabila keadaan lingkungan sesuai dengan keadaan individu.
- 3) Manusia bersikap netral apabila tidak cocok dengan keadaan lingkungan, tetapi tidak mengambil langkah apapun.

George Homans dalam Arifin (2015: 84) menjelaskan bahwa teori interaksi berdasarkan aktivitas, interaksi dan sentimen (perasaan atau emosi) yang berhubungan secara langsung. Jadi, semakin banyak aktivitas seseorang dengan orang lain, semakin beraneka interaksinya dan semakin kuat tumbuhnya sentimen mereka.

b. Indikator Teman Sebaya

Menurut Santoso (2006:23) mengemukakan bahwa indikator-indikator dari kelompok teman sebaya adalah :

- 1) Kerjasama

Kerjasama sangat diperlukan, karena dengan adanya kerjasama antar siswa akan lebih mudah melaksanakan kegiatan yang

sedang dilakukan. Adanya diskusi antar individu yang akan memunculkan berbagai ide atau jalan keluar dalam pemecahan masalah dan membuat kekompakan antar siswa.

2) Persaingan

Persaingan adalah suatu perjuangan yang dilakukan perorangan atau kelompok sosial tententu agar memperoleh kemenangan atau hasil secara kompetitif tanpa menimbulkan ancaman atau benturan fisik. Persaingan dalam hal ini adalah persaingan antar siswa untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik.

3) Pertentangan

Interaksi sosial antar individu atau antar kelompok dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yang diharapkan sering diwarnai dengan pertentangan dalam prosesnya. Pertentangan yang ada di lingkungan teman sebaya kerap terjadi karena adanya suatu perbedaan. Untuk menghindari adanya pertentangan maka perlu toleransi antar individu atau antar kelompok.

4) Persesuaian/Akomodasi

Perseuaian atau akomodasi merupakan penyesuaian tingkah laku manusia yang diikuti dengan usaha-usaha untuk mencapai ketstabilan. Persesuaian yang dimaksud disini adalah siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan teman sebayanya.

5) Perpaduan/Asimilasi

Perpaduan atau asimilasi merupakan pembaharuan dua kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru. Perpaduan yang dimaksud disini setiap siswa memiliki kepribadian yang beragam dan dapat bergabung menjadi satu tanpa membedakan atau merendahkan antara satu dengan lainnya sehingga mencapai tujuan yang sama.

c. Fungsi Teman Sebaya

Menurut Tirtorahardjo dan La Sulo (2005: 181), fungsi teman sebaya adalah sebagai berikut :

- 1) Mengajarkan berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
- 2) Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas.
- 3) Dapat menguatkan sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat orang dewasa.
- 4) Memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pergaulan kekuatan otoritas.
- 5) Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang berdasarkan pada prinsip persamaan hak.
- 6) Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan secara cita, rasa, cara berpakaian, music, jenis tingkah laku, dan sebagainya)

7) Memperluas cakrawala pengetahuan anak sehingga bisa menjadi orang yang lebih kompleks

B. Penelitian yang Relevan

1. Wahyu Rahma Pradipta (2018) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Jatisrono Wonogiri Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi (2) Variabel lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi (3) Variabel perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi (4) Variabel motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,287 atau 28,7% sehingga menunjukkan variasi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi motivasi belajar, lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua sedangkan sisanya sebesar 71,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel bebas lingkungan teman sebaya. Perbedayaannya yaitu adanya variabel bebas yang baru yaitu kemampuan belajar.

2. Nadya Nelsi Lili Uliarta Simamora (2017) Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua Dan Ekspektasi Karir Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Akuntansi Smkn 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian adalah semua hipotesis didukung dengan variabel Pendidikan Orang Tua ($r^2 = 0,209$), Pendapatan Orang Tua ($r^2 = 0,113$) dan Ekspektasi Karir ($r^2 = 0,171$) yang berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Dan secara bersama-sama variabel bebas mempengaruhi sebesar ($r^2 = 0,377$) terhadap variabel terikat. Dengan Melanjutkan ke Perguruan Tinggi siswa dapat mengembangkan pengetahuan, pengalaman, keahlian/ketrampilan dan kemampuannya. Hal tersebut bermanfaat dalam dunia kerja yang semakin kompetitif. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel bebas pendapatan orang tua. Perbedaannya yaitu adanya variabel bebas yang baru yaitu kemampuan belajar.
3. Nur Sifa Fauziah (2018) dengan judul Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Tean Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Mint Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi pada Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Depok Tahun ajaran 2017/2018. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi dengan koefisien korelasi

sebesar (rx_1y) sebesar 0,476, koefisien determinasi sebesar (r^2x_1y) sebesar 0,227; 2). Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi dengan koefisien korelasi sebesar (rx_2y) sebesar 0,763, koefisien determinasi sebesar (r^2x_2y) sebesar 0,582; 3) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi dengan koefisien korelasi sebesar (rx_3y) sebesar 0,755, koefisien determinasi sebesar (r^2x_3y) sebesar 0,570; 4) Terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Pendidikan Akuntansi dengan koefisien korelasi ($rx(1,2,3)$) sebesar 0,846, harga koefisien determinasi ($r^2y(123)$) sebesar 0,715.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi.

Fasilitas lengkap yang diberikan orang tua kepada anaknya yang masih bersekolah (siswa) menimbulkan biaya hidup yang tinggi. Untuk memenuhi itu maka pendapatan orang tua harus mencukupi. Dengan demikian, pendapatan orang tua yang semakin tinggi ada kecenderungan minat yang tinggi pada siswa untuk melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi.

2. Pengaruh kemampuan belajar terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi.

Kemampuan siswa yang tinggi akan menimbulkan hasrat untuk belajar juga tinggi. Kemampuan belajar yang tinggi cenderung membuat minat siswa untuk melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi.

3. Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap mint melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi.

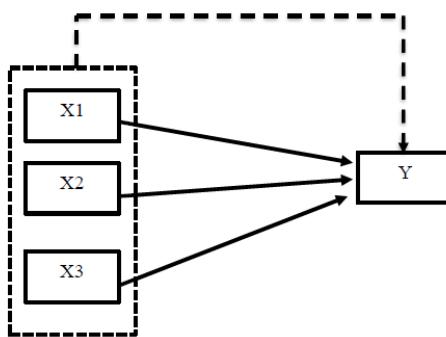
Lingkungan teman sebaya yang kondusif dan memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa untuk belajar lebih giat dan tekun maka ada kecenderungan memberikan minat yang tinggi terhadap siswa untuk melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi.

4. Pengaruh pendapatan orang tua, kemampuan belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi.

Fasilitas yang lengkap diberikan oleh orang tua kepada siswa menjadikan siswa semakin semangat dalam belajar. Semakin tinggi pendaatan orang tua maka fasilitas yang diberikan akan semakin lengkap. Kemampuan belajar siswa akan meningkat dan menimbulkan kecenderungan minat yang tinggi untuk melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi. Apalagi ditunjang dengan kondisi lingkungan teman sebaya yang kondusif sehingga nyaman untuk belajar dan memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa maka akan menambah minat siswa untuk melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir, maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X1 : Pendapatan Orang Tua
X2 : Kemampuan Belajar
X3 : Lingkungan Teman Sebaya
Y : Minat Melanjutkan Study ke Perguruan Tinggi
→ : Pengaruh secara individu atau sendiri-sendiri
---→ : Pengaruh secara simultan atau bersama-sama

E. Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.
2. Kemampuan belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.

3. Lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.
4. Pendapatan orang tua, kemampuan belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kausal untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu. Penelitian ini menggunakan metode sampel jenis sensus karena semua anggota populasi dijadikan subjek penelitian. Dilihat dari ketersediaan data, penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto*. Menurut Suryabrata (2013: 85) *ex post facto* artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung atau lewat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Yogyakarta yang beralamat di Jalan AM Sangaji No.50 Cokrodiningrat, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan meliputi tahap persiapan pada bulan September 2018. Tahap pelaksanaan sampai tahap pelaporan yaitu Desember 2018 hingga Februari 2019.

C. Populasi Penelitian

Menurut Prasetyo, Bambang dan Lina Miftakhul Jannah (2013: 119) populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 63 siswa

yang terbagi dalam 2 kelas. Pada penelitian ini jumlah populasi terbatas dan terjangkau untuk diteliti maka penelitian ini mengambil seluruh anggota populasi sebagai subjek penelitian.

D. Definisi Operasional

Menurut Mustafa (2009: 23) variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang mempunyai variasi dalam nilai (ukuran). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan varibel terikat. Menurut Mustafa (2009: 23) variabel bebas adalah suatu variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel yang lain dan variabel terikat adalah variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi niali yang lain. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu :

a) Pendapatan Orang Tua (X_1)

Pendapatan orang tua adalah jumlah keseluruhan penghasilan rata-rata per bulan yang diperoleh orang tua yang berasal dari pekerjaan, kepemilikan harta serta dari kepemilikan usaha sampingan. Pendapatan orang tua dalam penelitian ini diukur dari penjumlahan penghasilan dari Ayah dan Ibu yang dinyatakan dalam bentuk satuan Rupiah.

b) Kemampuan Belajar (X_2)

Kemampuan belajar adalah kesanggupan siswa dalam belajar yang diukur menggunakan indikator sebagai berikut:

- 1) Jumlah jam belajar
 - 2) Rasa ingin tahu
 - 3) Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
 - 4) Adaptasi lingkungan
- c) Lingkungan Teman Sebaya (X_3)

Lingkungan teman sebaya adalah segala sesuatu yang ada di sekitar siswa yang mengadakan interaksi sosial secara intensif dan teratur yang memiliki umur sepadan dan dapat mempengaruhi pola pikir mereka terhadap minat melanjutkan *study*. Lingkungan teman sebaya diukur menggunakan indikator sebagai berikut:

- 1) Senang bergaul dengan pelajar atau mahasiswa
 - 2) Interaksi sosial
 - 3) Kerja sama
 - 4) Bertukar pengetahuan
2. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Minat Melanjutkan *Study* ke Perguruan Tinggi (Y).

Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang yang menimbulkan ketertarikan untuk mencapai tujuan dalam hal ini yaitu melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi. Minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

- 1) Keinginan untuk melanjutkan *study*
- 2) Keinginan untuk memperoleh pekerjaan yang mapan
- 3) Keinginan untuk mencapai cita-cita

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode kuesioner. Menurut Mustafa (2009: 99) metode kuesioner adalah suatu cara untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan mengenai variabel yang diukur melalui perencanaan yang matang, disusun dan dikemas sedemikian rupa, sehingga jawaban dari semua pertanyaan benar-benar dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Menurut Mustafa (2009: 92) data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (subjek penelitian). Metode lainnya yaitu dokumentasi yang artinya data yang diperoleh berdasarkan barang atau bukti tertulis seperti buku, majalah, dokumen nilai, peraturan, dan catatan lain atau data sekunder. Menurut Mustafa (2009: 92) data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, dan telah terdokumentasikan, sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner. Langkah penyusunan instrumen adalah membuat kisi-kisi. Kisi-kisi instrumen penelitian untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi – kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1	Minat Melanjutkan Study ke Perguruan Tinggi	Keinginan untuk melanjutkan <i>study</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6*, 7, dan 8	8
		Keinginan untuk memperoleh pekerjaan yang mapan	9, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15	7
		Keinginan untuk mencapai cita-cita	16*, 17, 18, dan 19	4
2	Pendapatan Orang Tua	Rata-rata penrimaan per bulan	1	1
3	Kemampuan belajar	Jumlah jam belajar per hari	1	1
		Rasa ingin tahu	2, 3, 4, 5, dan 6	5
		Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	7, 8, 9, dan 10	4
		Adaptasi lingkungan	11, 12, 13, 14, dan 15	5
4	Lingkungan Teman Sebaya	Senang bergaul dengan pelajar atau mahasiswa	1, 2, 3, 4, dan 5	5
		Interaksi sosial	6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12	7
		Kerja sama	13, 14, 15, 16, 17, 18, dan 19	7
		Memberikan pengetahuan	20, 21, 22, dan 23	4

(*) Pernyataan Negatif

Penetapan skor instrumen angket atau kuesioner adalah menggunakan skala likert dengan skor jawaban sebagai berikut:

Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Sugiyono, 2016: 94.

Untuk menentukan kategori kecenderungan tanggapan responden, maka skor yang didapat dari perhitungan skala interval akan ditransformasikan menjadi skala nominal, dengan cara menghitung standar deviasi ideal dan rata-rata ideal.

1. Menghitung standar deviasi ideal (SDi) dengan rumus sebagai berikut:

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{Skor maksimum} + \text{Skor minimum})$$

2. Menghitung rata-rata ideal (Mi) dengan rumus sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

3. Menyusun kategorisasi tanggapan responden dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 7. Penetapan Kategorisasi Tanggapan Responden

No	Interval	Kategori
1	$X > (Mi + 1,5 SDi)$	Sangat Tinggi
2	$(Mi + 0,5SDi) < X \leq (Mi + 1,5SDi)$	Tinggi
3	$(Mi - 0,5SDi) < X \leq (Mi + 0,5SDi)$	Sedang
4	$(Mi - 1,5SDi) < X \leq (Mi - 0,5SDi)$	Rendah
5	$X \leq (Mi - 1,5SDi)$	Sangat Rendah

Sumber : Sudijono (1996: 453)

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Menurut Mustafa (2009: 164) validitas atau kesahihan suatu instrumen adalah ukuran seberapa tepat instrumen itu mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran sesungguhnya yang ingin diukur. Metode untuk pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum (X^2)\}\{N \sum Y^2 - N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah nilai X

$\sum Y$ = Jumlah Nilai Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

(Arikunto, 2013:117)

Hasil uji validitas instrumen yaitu r hitung dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikan 5%. Apabila r hitung $>$ r tabel, dengan derajat kebebasan $dk = n-2$, maka butir soal yang dimaksud dikatakan valid, dan apabila r hitung $<$ r tabel, maka butir soal yang dimaksud dikatakan tidak valid. Uji validitas ini dilakukan terhadap 30 responden sehingga

didapatkan nilai r tabel dengan dk = 28 dan signifikansi 5% yaitu sebesar 0.361. Oleh karena itu, butir soal dikatakan valid jika r hitung > 0.361. Uji validitas ini menggunakan bantuan program aplikasi statistik.

a. Uji Validitas Instrumen Minat Melanjutkan *Study* ke Perguruan Tinggi

Uji validitas instrumen untuk variabel Minat Melanjutkan *Study* ke Perguruan Tinggi dilakukan terhadap 30 responden dengan menggunakan 19 butir pertanyaan. Hasil uji validitas instrumen secara rinci terdapat pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Melanjutkan *Study* ke Perguruan Tinggi

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.645	0.361	Valid
2	0.662	0.361	Valid
3	0.639	0.361	Valid
4	0.514	0.361	Valid
5	0.548	0.361	Valid
6	0.470	0.361	Valid
7	0.142	0.361	Tidak Valid
8	0.602	0.361	Valid
9	0.528	0.361	Valid
10	0.603	0.361	Valid
11	0.707	0.361	Valid
12	0.696	0.361	Valid
13	0.587	0.361	Valid
14	0.140	0.361	Tidak Valid
15	0.627	0.361	Valid
16	0.776	0.361	Valid
17	0.764	0.361	Valid
18	0.137	0.361	Tidak Valid
19	0.461	0.361	Valid

Sumber: Data primer diolah.

Dari tabel hasil uji validitas instrumen Minat Melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi dengan 19 butir pertanyaan didapatkan bahwa 3 item tidak valid yaitu butir soal nomor 7, 14 dan 18. Oleh karena itu, butir soal nomor 7, 14, dan 18 tidak digunakan dalam tahap penelitian selanjutnya.

b. Uji Validitas Instrumen Kemampuan Belajar

Uji validitas instrumen untuk variabel Kemampuan Belajar dilakukan terhadap 30 responden dengan menggunakan 15 butir pertanyaan. Hasil uji validitas instrumen secara rinci terdapat pada tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Belajar

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.210	0.361	Tidak Valid
2	0.588	0.361	Valid
3	0.403	0.361	Valid
4	0.502	0.361	Valid
5	0.740	0.361	Valid
6	0.559	0.361	Valid
7	0.489	0.361	Valid
8	0.448	0.361	Valid
9	0.422	0.361	Valid
10	0.360	0.361	Tidak Valid
11	0.494	0.361	Valid
12	0.487	0.361	Valid
13	0.209	0.361	Tidak Valid
14	0.359	0.361	Tidak Valid
15	0.598	0.361	Valid

Sumber: Data primer diolah.

Dari tabel hasil uji validitas instrumen Kemampuan Belajar dengan 15 butir pertanyaan didapatkan bahwa 4 item tidak valid

yaitu butir soal nomor 1, 10, 13 dan 14. Untuk butir nomor 1 dilakukan revisi dan untuk butir soal nomor 10, 13 dan 14 tidak digunakan dalam tahap penelitian selanjutnya.

c. Uji Validitas Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

Uji validitas instrumen untuk variabel Lingkungan Teman Sebaya dilakukan terhadap 30 responden dengan menggunakan 15 butir pertanyaan. Hasil uji validitas instrumen secara rinci terdapat pada tabel berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.566	0.361	Valid
2	0.581	0.361	Valid
3	0.473	0.361	Valid
4	0.777	0.361	Valid
5	0.692	0.361	Valid
6	0.461	0.361	Valid
7	0.476	0.361	Valid
8	0.466	0.361	Valid
9	0.495	0.361	Valid
10	0.660	0.361	Valid
11	0.593	0.361	Valid
12	0.722	0.361	Valid
13	0.502	0.361	Valid
14	0.421	0.361	Valid
15	0.600	0.361	Valid
16	0.711	0.361	Valid
17	0.672	0.361	Valid
18	0.787	0.361	Valid
19	0.394	0.361	Valid
20	0.355	0.361	Tidak Valid
21	0.683	0.361	Valid
22	0.500	0.361	Valid
23	0.759	0.361	Valid

Sumber: Data primer diolah.

Dari tabel hasil uji validitas instrumen Lingkungan Teman Sebaya dengan 23 butir pertanyaan didapatkan bahwa 1 item tidak valid yaitu butir soal nomor 20. Oleh karena itu, butir soal nomor 20 tidak digunakan dalam tahap penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Mustafa (2009: 224) Realibilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalakan, artinya realibilitas menyangkut ketepatan (dalam pengertian konsisten) alat ukur. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

$$Cronbach's\ Alpha = \left(\frac{Q}{Q-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Sq^2}{\sum Sx^2} \right)$$

Keterangan

Q = banyaknya butir pertanyaan

Sq_i = varians skor setiap butir

Sx = varians skor total butir

Jika koefisien reliabilitas hasil perhitungan menunjukkan angka $\geq 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang bersangkutan dinyatakan reliabel menurut Sekaran dalam Mustafa (2009: 226).

Menurut Arikunto (2010: 75) tinggi rendahnya reliabilitas dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 11. Kategori Reliabilitas

No	Hasil Reliabilitas	Kategori
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,799	Tinggi
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2016: 184

- a. Uji Reliabilitas Instrumen Minat Melanjutkan *Study* ke Perguruan Tinggi
Uji reliabilitas instrumen Minat Melanjutkan *Study* ke Perguruan Tinggi dilakukan terhadap 30 responden dengan 16 butir soal. Hasil uji reliabilitas instumen Minat Melanjutkan *Study* ke Perguruan Tinggi didapatkan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.895 (sangat tinggi) sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk tahap penelitian selanjutnya.
- b. Uji Reliabilitas Instrumen Kemampuan Belajar
Uji reliabilitas instrumen Kemampuan Belajar dilakukan terhadap 30 responden dengan 11 butir soal. Hasil uji reliabilitas instumen Kemampuan Belajar didapatkan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.760 (sangat tinggi) sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk tahap penelitian selanjutnya.
- c. Uji Reliabilitas Instrumen Lingkungan teman Sebaya

Uji reliabilitas instrumen Lingkungan Teman Sebaya dilakukan terhadap 30 responden dengan 22 butir soal. Hasil uji reliabilitas instrumen Lingkungan Teman Sebaya didapatkan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.907 (sangat tinggi) sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk tahap penelitian selanjutnya.

H. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Analisis deskripsi data yang dimaksudkan dalam penelitian ini meliputi perhitungan mean atau rerata (*M*), *median* (*Me*), dan *modus* (*Mo*). Selain itu, data juga dibuat tabel distribusi frekuensi. Mean diperoleh melalui jumlah total dibagi jumlah individu. *Median* adalah nilai yang membagi sekelompok data menjadi dua bagian yang sama besar setelah data diurutkan dari yang paling rendah sampai yang tertinggi. *Modus* merupakan nilai yang sering muncul atau frekuensinya paling banyak dari suatu pengukuran. Tabel distribusi frekuensi diperoleh dengan langkah berikut:

- 1) Menghitung rentang (range) data

$$\text{Range (R)} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval

$$\text{Banyak kelas interval (i)} = 1 + 3,3 \log n$$

- 3) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas interval (p)} = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

2. Pengujian Uji Prasyarat

a. Uji Linearitas

Menurut Muhson (2015: 36) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah berbentuk garis linear atau tidak. Dalam menguji linearitas menggunakan bantuan program aplikasi statistik. Kriterinya adalah jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai signifikansi F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Muhson (2015: 39) uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) pada bantuan program aplikasi statistik. Kriterianya jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak akan terjadi multikolinieritas sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Homogenitas

Menurut Sunyoto (2010: 100) dalam analisis regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan yang lain dengan bantuan program aplikasi statistik. Pada uji homogenitas ini peneliti menggunakan uji Park. Jika residuunya mempunyai varians yang sama disebut

terjadi homogenitas dan jika variansnya tidak sama disebut terjadi heterokedastisitas. Menurut Muhsin (2015: 43) analisis regresi mensyaratkan terjadinya homogenitas.

3. Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi ganda. Menurut Widiyanto (2013: 226) regresi ganda digunakan jika terdapat lebih dari satu variabel prediktor (bebas). Regresi ganda ini bertujuan untuk mengestimasi nilai suatu varibel kriterium atau terikat (Y) terhadap nilai beberapa variabel prediktor atau bebas (X) dengan bantuan program aplikasi statistik. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pendapatan orang tua, kemampuan belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Langkah-langkah regresi ganda adalah sebagai berikut:

- Membuat persamaan garis regresi 3 prediktor

Rumus:

$$Y = k + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3$$

Keterangan:

Y = kriteria

a_1, a_2, a_3 = bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2, bilangan koefisien 3

X_1, X_2, X_3 = prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3

k = konstanta

(Hadi, 2004: 28)

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel bebas (X_1) sebesar a_1 , artinya apabila variabel bebas (X_1) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a_1 dengan aumsi variabel bebas X_2 dan X_3 tetap. Begitu pula selanjutnya.

- b. Mencari koefisien determinan antara kriterium Y dengan prediktor X_1 sampai X_3

Rumus:

$$r^2 y_{(1,2,3)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum x_3 y$ = jumlah produk antara X_3 dan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2004: 28)

- c. Menguji bagaimana pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan uji F

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-

Prediktor

(Hadi, 2004: 23)

Uji F ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika F hitung $> F$ tabel maka terdapat pengaruh yang positif varibel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

d. Mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh variabel bebas kepada variabel terikat. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

Rumus :

$$SR\% = \frac{a\Sigma xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\% =$ sumbangan relatif dari suatu prediktor.

a = koefisien prediktor.

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y.

$JKreg$ = jumlah kudrat regresi.

Sumbangan Efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriteria dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

$SE\% =$ sumbangan efektif dari suatu prediktor.

$SR\% =$ sumbangan relatif dari suatu prediktor.

$R^2 =$ koefisien determinasi suatu prediktor.

(Hadi, 2004: 36)

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

SMA Negeri 11 Yogyakarta terletak di Jl. AM. Sangaji 50 Yogyakarta. Kondisi fisik sekolah dalam keadaan sangat baik, hal ini terlihat dari tata letak ruang, bangunan dan kebersihan lingkungan yang sangat terjaga serta penghijauan taman yang ada di lingkungan sekolah SMA Negeri 11 Yogyakarta. SMA Negeri 11 Yogyakarta mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

- 1) Visi sekolah yaitu terwujudnya Sekolah yang unggul serta memiliki intelektualitas, integritas, santun berwawasan kebangsaan dan cakrawala global.
- 2) Misi SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah sebagai berikut:
 - a) Menerapkan sistem layanan pendidikan yang bermutu berpedoman pada 8 Standar Nasional Pendidikan.
 - b) Mengembangkan kemampuan akademik bercakrawala global dengan penerapan dan pengembangan kurikulum lokal, nasional maupun internasional.
 - c) Mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik secara optimal yang berakar pada nilai-nilai agama dan budaya nasional Indonesia sesuai dengan tuntutan globalisasi.

- d) Menciptakan budaya sekolah yang sportif, kreatif, menyenangkan dan santun dengan penuh rasa kekeluargaan.
- e) Membangun kerjasama dengan pihak luar sekolah sesuai dengan tuntutan globalisasi.

2. Deskripsi Data

Penelitian ini terdiri dari variabel terikat yaitu minat melanjutkan study ke Perguruan Tinggi (Y) dan 3 variabel bebas yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas tersebut adalah pendapatan orang tua (X1), kemampuan belajar (X2), dan lingkungan teman sebaya (X3). Pada bagian ini disajikan deskripsi data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang akan disajikan adalah *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo) dan tabel distribusi frekuensi. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

a. Minat Melanjutkan Study ke Perguruan Tinggi

Data variabel minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi diperoleh melalui angket yang terdiri dari 16 item pertanyaan dengan jumlah responden 63. Terdapat empat alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data variabel minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi diperoleh skor minimum= 45; skor maksimum= 64; rata-rata (*mean*)= 53; *median*= 53; *modus*= 51.

Selanjutnya disusun pada distribusi frekuensi minat meanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi melalui langkah-langkah berikut.

- 1) Menghitung rentang (range) data

$$\begin{aligned}
 \text{Range (R)} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\
 &= 64 - 45 \\
 &= 19
 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas interval (i)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 63 \\
 &= 6,9 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval (p)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas interval}} \\
 &= \frac{19}{7} \\
 &= 2,7 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

- 4) Menyusun tabel distribusi frekuensi variabel minat melanjutkan

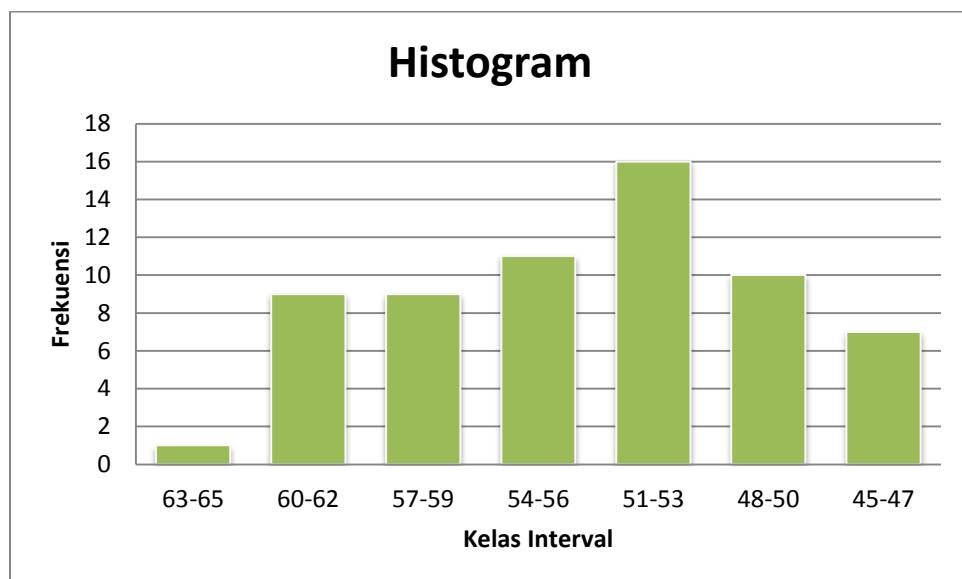
study ke Perguruan Tinggi

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Minat Melanjutkan *Study*

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	63-65	1	1,59
2	60-62	9	14,29
3	57-59	9	14,29
4	54-56	11	17,46
5	51-53	16	25,40
6	48-50	10	15,87
7	45-47	7	11,11
	Jumlah	63	100

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor minat melanjutkan *study* siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta paling banyak berada pada interval 51 - 53 sebanyak 16 responden atau 25,40%. Dengan melihat tabel distribusi frekuensi minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi, selanjutnya dapat digambarkan histogram untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sebaran data minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi, yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Frekuensi Minat Melanjutkan *Study* ke Perguruan Tinggi

Selanjutnya data minat melanjutkan *study* dikategorikan menjadi 5 kategori agar dapat dimaknai menjadi sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau sangat rendah. Sehingga jawaban responden dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan minat melanjutkan *study* berdasarkan tanggapan responden. Skor untuk menentukan

kategori tersebut diperoleh dari perhitungan standar deviasi ideal dan nilai mean ideal sebagai berikut:

1) Menghitung Standar Deviasi Ideal

$$\begin{aligned} \text{SD}_i &= \frac{1}{6} (\text{Skor maksimum} + \text{Skor minimum}) \\ &= \frac{1}{6} (64 + 45) \\ &= 3,167 \end{aligned}$$

2) Menghitung Mean Ideal

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{2} (64 - 45) \\ &= 54,5 \end{aligned}$$

Selanjutnya tanggapan responden terhadap variabel minat melanjutkan study ke Perguruan Tinggi dikategorisasikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun pengkategorian kecenderungan minat melanjutkan study ke Perguruan Tinggi didasarkan pada 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 13. Kategorisasi Kecenderungan Tanggapan Minat Melanjutkan
Study

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	$X > 59,25$	0	0	Sangat Tinggi
2	$56,08 < X < 59,25$	9	14,3	Tinggi
3	$52,92 < X < 56,08$	15	23,8	Sedang
4	$49,75 < X < 52,92$	16	25,4	Rendah
5	$X < 49,75$	13	20,6	Sangat rendah

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, menunjukkan bahwa minat melanjutkan *study* kecenderungan tanggapan responden termasuk dalam kategori rendah dengan frekuensi 16 responden atau 25%.

b. Pendapatan Orang Tua

Data variabel pendapatan orang tua diperoleh melalui angket yang terdiri dari 1 item pertanyaan terbuka dengan jumlah responden 63. Berdasarkan analisis data variabel pendapatan orang tua diperoleh skor minimum= Rp 1.500.000; skor maksimum= Rp 28.000.000; rata-rata (mean)= Rp 5.991.227; median= Rp 4.000.000; modus= Rp 4.000.000.

Selanjutnya disusun pada distribusi pendapatan orang tua sesuai dengan penggolongan pendapatan yaitu pendapatan sangat tinggi, pendapatan tinggi, pendapatan sedang, dan pendapatan rendah. Adapun distribusi frekuensi variabel minat melanjutkan study ke Perguruan Tinggi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Pendapatan Orang Tua

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	X > Rp 3.500.000	46	73	Pendapatan Sangat Tinggi
2	Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000	11	17,5	Pendapatan Tinggi
3	Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000	6	9,5	Pendapatan Sedang
4	< Rp 1.500.000	0	0	Pendapatan Rendah
	Jumlah	63	1000	

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan pengkategorian di atas maka pendapatan orang tua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta cenderung berpendapatan sangat tinggi yaitu mencapai 73%. Selanjutnya disusul dengan pendapatan tinggi yaitu sebesar 17,5%.

c. Kemampuan Belajar

Data variabel kemampuan belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 12 item pertanyaan dengan jumlah responden 63. Terdapat empat alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data variabel kemampuan belajar diperoleh skor minimum= 31; skor maksimum= 47; rata-rata (*mean*)= 37,10; *median*= 36; *modus*= 35.

Selanjutnya disusun pada distribusi frekuensi kemampuan belajar melalui langkah-langkah berikut.

4) Menghitung rentang (range) data

$$\begin{aligned}\text{Range (R)} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 47 - 31 \\ &= 16\end{aligned}$$

5) Menentukan banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas interval (i)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 63 \\ &= 6,9 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

6) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas interval (p)} = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

$$= \frac{16}{7}$$

= 2,28 dibulatkan menjadi 3

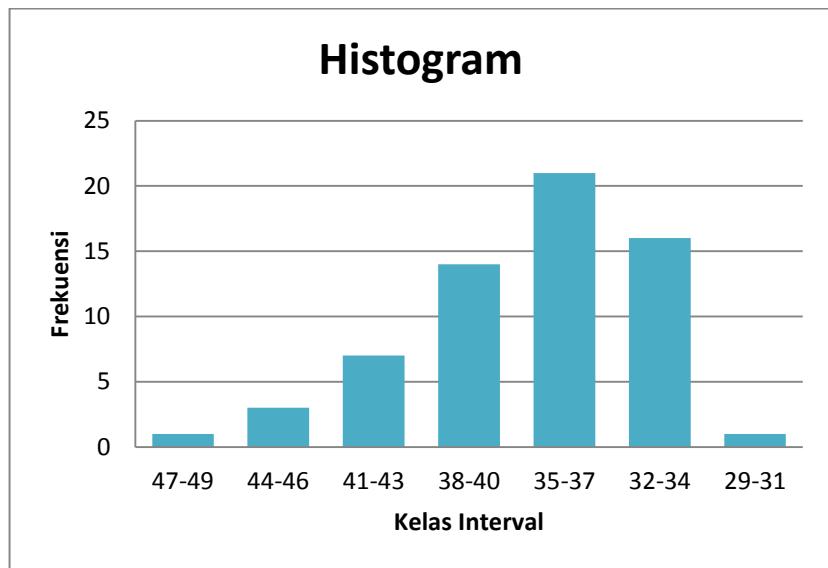
Adapun distribusi frekuensi variabel kemampuan belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kemampuan Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	47-49	1	1,59
2	44-46	3	4,76
3	41-43	7	11,11
4	38-40	14	22,22
5	35-37	21	33,33
6	32-34	16	25,40
7	29-31	1	1,59
	Jumlah	63	100

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor kemampuan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta paling banyak berada pada interval 35 – 37 sebanyak 21 responden atau 25,40%. Dengan melihat tabel distribusi frekuensi kemampuan belajar, selanjutnya dapat digambarkan histogram untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sebaran data kemampuan belajar, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Kemampuan Belajar

Selanjutnya data kemampuan belajar dikategorikan menjadi 5 kategori agar dapat dimaknai menjadi sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau sangat rendah. Sehingga jawaban responden dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan kemampuan belajar berdasarkan tanggapan responden.

Skor untuk menentukan kategori tersebut diperoleh dari perhitungan standar deviasi ideal dan nilai mean ideal sebagai berikut:

3) Menghitung Standar Deviasi Ideal

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{Skor maksimum} + \text{Skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (47 + 31) \\
 &= 2,67
 \end{aligned}$$

4) Menghitung Mean Ideal

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (47 - 31) \\
 &= 39
 \end{aligned}$$

Selanjutnya tanggapan responden terhadap variabel kemampuan belajar dikategorisasikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun pengkategorian kecenderungan minat melanjutkan study ke Perguruan Tinggi didasarkan pada 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 16. Kategorisasi Kecenderungan Tanggapan Kemampuan Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	X > 43	4	6,3	Sangat Tinggi
2	40,33 < X < 43	7	11,1	Tinggi
3	37,67 < X < 40,33	14	22,2	Sedang
4	35 < X < 37,67	21	33,3	Rendah
5	X < 35	17	27	Sangat rendah
	Jumlah	63	100	

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan belajar berdasarkan tanggapan responden termasuk dalam kategori rendah dengan frekuensi 21 responden atau 33,3%.

d. Lingkungan Teman Sebaya

Data variabel lingkungan teman sebaya melalui angket yang terdiri dari 22 item pertanyaan dengan jumlah responden 63. Terdapat empat alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

Berdasarkan analisis data variabel kemampuan belajar diperoleh skor minimum= 60; skor maksimum= 83; rata-rata (*mean*)= 70,41; *median*= 69; *modus*= 66.

Selanjutnya disusun pada distribusi frekuensi lingkungan teman sebaya melalui langkah-langkah berikut.

7) Menghitung rentang (range) data

$$\begin{aligned}\text{Range (R)} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 83 - 60 \\ &= 23\end{aligned}$$

8) Menentukan banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas interval (i)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 63 \\ &= 6,9 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

9) Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval (p)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas interval}} \\ &= \frac{23}{7} \\ &= 3,28 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

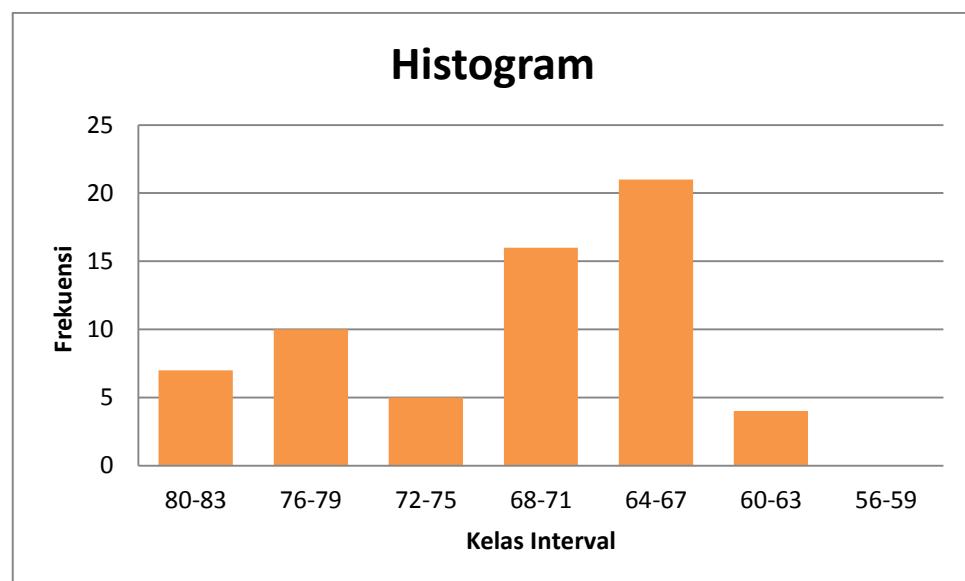
Adapun distribusi frekuensi variabel lingkungan teman sebaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	80-83	7	11,11
2	76-79	10	15,87
3	72-75	5	7,94
4	68-71	16	25,40
5	64-67	21	33,33
6	60-63	4	6,35
7	56-59	0	0,00
	Jumlah	63	100

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor lingkungan teman sebaya siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta paling banyak berada pada interval 64 – 67 sebanyak 21 responden atau 33,33%. Dengan melihat tabel distribusi frekuensi kemampuan belajar, selanjutnya dapat digambarkan histogram untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sebaran data kemampuan belajar, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Lingkungan Teman Sebaya

Selanjutnya data lingkungan teman sebaya dikategorikan menjadi 5 kategori agar dapat dimaknai menjadi sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau sangat rendah. Sehingga jawaban responden dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan lingkungan teman sebaya berdasarkan tanggapan responden.

Skor untuk menentukan kategori tersebut diperoleh dari perhitungan standar deviasi ideal dan nilai mean ideal sebagai berikut:

5) Menghitung Standar Deviasi Ideal

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{Skor maksimum} + \text{Skor minimum}) \\ &= \frac{1}{6} (83 + 60) \\ &= 3,83 \end{aligned}$$

6) Menghitung Mean Ideal

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{2} (83 - 60) \\ &= 71,5 \end{aligned}$$

Selanjutnya tanggapan responden terhadap variabel lingkungan teman sebaya dikategorisasikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun pengkategorian kecenderungan minat melanjutkan study ke Perguruan Tinggi didasarkan pada 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 18. Kategorisasi Kecenderungan Tanggapan Lingkungan
Teman Sebaya

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	$X > 77,25$	10	15,9	Sangat Tinggi
2	$73,42 < X < 77,25$	9	14,3	Tinggi
3	$69,58 < X < 73,42$	11	17,5	Sedang
4	$65,75 < X < 69,58$	20	31,7	Rendah
5	$X < 65,75$	13	20,6	Sangat rendah
	Jumlah	63	100	

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya kecenderungan tanggapan responden termasuk dalam kategori rendah dengan frekuensi 20 responden atau 31,7%.

3. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk tujuan mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat linear atau tidak. Hubungan variabel dikatakan linear jika harga sig. lebih dari atau sama dengan 0,05. Perhitungan uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program aplikasi statistik. Hasil uji linearitas disajikan sebagai berikut.

Tabel 19. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	F	Sig.	Keterangan
1	$X_1 - Y$	0,982	0,505	Linear
2	$X_2 - Y$	0,804	0,667	Linear
3	$X_3 - Y$	0,587	0,895	Linear

Sumber: Data primer diolah

1) Pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi

Hail uji lineritas untuk pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan *study* dapat diketahui harga sig. lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,505. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pendapatan orang tua (X1) terhadap minat melanjutkan *study* (Y) bersifat linear.

2) Kemampuan belajar terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi

Hail uji linearitas untuk kemampuan belajar terhadap minat melanjutkan *study* dapat diketahui harga sig. lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,667. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kemampuan belajar (X2) terhadap minat melanjutkan *study* (Y) bersifat linear.

3) Lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi

Hail uji linearitas untuk lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan *study* dapat diketahui harga sig. lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,895. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara lingkungan teman sebaya (X3) terhadap minat melanjutkan *study* (Y) bersifat linear.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas memiliki hubungan yang sama tinggi atau tidak. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolinieritas menggunakan bantuan program aplikasi statistik adalah sebagai berikut.

Tabel 20. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel		Tolerance	VIF	Keterangan
	Bebas	Terikat			
1	X1	Y	0,986	1,014	Bebas Multikolinearitas
2	X2		0,484	2,065	Bebas Multikolinearitas
3	X3		0,488	2,049	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah

Ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat hasil VIF jika nilainya kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinieritas sedangkan jika nilainya lebih dari 4 maka terjadi multikolinieritas. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas kurang dari 4 yaitu 1,014 untuk variabel pendapatan orang tua (X1), 2,065 untuk variabel kemampuan belajar (X2) dan 2,049 untuk variabel lingkungan teman sebaya (X3). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada hubungan variabel dalam penelitian ini.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogenitas varian error untuk setiap kali nilai variabelnya. Uji homogenitas dalam penelitian ini diuji dengan uji park. Data menunjukkan homogenitas jika nilai sig. pada nilai F lebih dari 0,05. Hasil uji park untuk menguji homogenitas varians error sebagai berikut.

Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

ANOVA		
Model	F	Sig.
Regression	0,803	0,497

Coefficients	
Variabel	Sig.
X1	0,225
X2	0,471
X3	0,786

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel ANOVA hasil uji heterokedastisitas didapatkan nilai F sebesar 0,803 dengan sig. 0,497 dan pada tabel Coefficients setiap variabel bebas dalam penelitian ini juga mempunyai nilai sig. yang lebih dari 0,05 yaitu 0,225 untuk pendapatan orang tua (X1), 0,471 untuk kemampuan belajar (X2) dan 0,786 untuk lingkungan teman sebaya (X3). Dengan demikina maka dapat disimpulkan analisis regresi memenuhi syarat homogenitas.

4. Hasil Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis adalah menggunakan regresi ganda. Berikut merupakan hasil rangkuman output regresi ganda dengan bantuan program aplikasi statistik.

Tabel 22. Rangkuman Hasil Regresi Ganda

Model/Keterangan	Koef. Prediktor	t. hitung	Sig.	R	R Square	F
Konstanta (k)	17,906	2,968	0,004			
Pendapatan Orang Tua (X1)	-2,86E-08	-0,301	0,764			
Kemampuan Belajar (X2)	0,447	0,342	0,024			
Lingkungan Teman Sebaya (X3)	0,274	0,331	0,028			
<i>Summary</i>				0,621	0,386	
<i>Regression (ANOVA)</i>			0,000			12,367

Sumber: Data primer diolah

Dari tabel di atas didapatkan nilai R sebesar 0,621 dan bernilai positif, hal ini berarti bahwa pendapatan orang tua, kemampuan belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap minat melanjutkan *study* ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Nilai R *Square* sebesar 0,386 menunjukkan bahwa minat melanjutkan *study* ke perguruan tinggi pada siswa skelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 dapat dijelaskan oleh pendapatan orang tua,

kemampuan belajar dan lingkungan teman sebaya sebesar 38,6% melalui model, sedangkan 61,4% berasal dari variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam model ini.

Pada tabel di atas juga didapatkan bahwa untuk menguji kontribusi, nilai F sebesar 12,367 dan F tabel sebesar 8,5720 pada signifikansi 5% ($F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$) maka dapat diartikan bahwa secara bersama-sama, pendapatan orang tua, kemampuan belajar dan lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap minat melanjutkan *study* ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019, sehingga hipotesis ke-4 diterima.

Berdasarkan tabel di atas juga dapat ditarik persamaan garis regresinya sebagai berikut.

$$Y = 17,906 - 2,861E-8X_1 + 0,447X_2 + 0,274X_3$$

Untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilihat koefisien garis regresi di atas sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Koefisien a_1 sebesar $-2,861E-8$ dengan nilai t sebesar $-0,31$ dan t tabel sebesar $1,998$ ($t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$) membuktikan bahwa variabel pendapatan orang tua tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variable minat melanjutkan *study* ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Hal ini

juga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang negatif antara pendapatan orang tua dengan minat melanjutkan *study* ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 sehingga hipotesi ke-1 ditolak.

2. Koefisien a_2 sebesar 0,447 dengan nilai t sebesar 2,310 dan t tabel sebesar 1,998 (t hitung $>$ t tabel) membuktikan bahwa variabel kemampuan belajar memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel minat melanjutkan *study* ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 jika variabel pendapatan orang tua dan lingkungan teman sebaya dikendalikan. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kemampuan belajar dengan minat melanjutkan *study* ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019, sehingga hipotesis ke-2 diterima.
3. Koefisien a_3 sebesar 0,274 dengan nilai t sebesar 2,246 dan t tabel sebesar 1,998 (t hitung $>$ t tabel) membuktikan bahwa variabel lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel minat melanjutkan *study* ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 jika variabel pendapatan orang tua dan kemampuan belajar dikendalikan. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara lingkungan teman sebaya dengan minat melanjutkan *study* ke

perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019, sehingga hipotesis ke-3 diterima.

Berdasarkan analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SE dan SR dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

No	Variabel	SR (%)	SE (%)
1	Pendapatan Orang Tua	-0,47	-0,17
2	Kemampuan Belajar	46,46	17,93
3	Lingkungan Teman Sebaya	54,01	20,85
	Jumlah	100	38,61

Sumber: Data primer diolah

Hasil di atas menunjukkan besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Sumbangan relatif pendapatan orang tua sebesar -0,47%, sumbangan relatif kemampuan belajar sebesar 46,46% dan sumbangan relatif lingkungan teman sebaya sebesar 54,01% terhadap minat melanjutkan *study* ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Sumbangan efektif pendapatan orang tua sebesar -0,17%, sumbangan efektif kemampuan belajar sebesar 17,93% dan sumbangan efektif lingkungan teman sebaya sebesar 20,85% terhadap minat melanjutkan *study* ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Study ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan orang tua termasuk dalam kategori pendapatan sangat tinggi dengan persentase 73%. Disusul pada kategori pada kategori pendapatan tinggi dengan persentase 17,5% kemudian pada kategori pendapatan sedang dengan persentase 9,5%. Jadi dapat dikatakan bahwa responden pada penelitian ini berasal dari keluarga yang berpendapatan sangat tinggi dengan rata-rata pendapatan diatas Rp 3.500.000,00 per bulan.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis pertama ditolak, yaitu pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta. Menurut observasi peneliti bahwa data untuk variabel pendapatan orang tua dinilai kurang akurat saat pengambilan data dan juga tinggi rendahnya pendapatan orang tua tidak mempengaruhi responden pada penelitian ini karena responden dengan pendapatan orang tua kategori sedang sampai bawah ingin melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi dengan beasiswa yang banyak ditawarkan oleh instansi atau lembaga pendidikan dan mereka juga memulai bekerja dengan menjadi wirausaha kecil untuk dapat menambah pendapatan. Sedangkan responden dengan pendapatan orang tua kategori tinggi

maupun sangat tinggi juga belum tentu memiliki minat yang tinggi pula untuk melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi karena mereka belum mempunyai gambaran dan tujuan yang jelas mengenai program studi yang sesuai dengan kemampuan mereka.

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Puspasari dengan judul Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Minat Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Studi Kasus: SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten pada tahun 2009. Selain itu juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiwit Febriana Sari dengan judul Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMAK Negeri 1 Kebumen pada tahun 2015.

2. Pengaruh Kemampuan Belajar terhadap Minat Melanjutkan *Study* ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar kemampuan belajar termasuk kategori rendah dengan persentase 33,3%. Disusul pada kategori sangat rendah dengan persentase 27% kemudian pada kategori sedang yaitu dengan persentase 22,2%. Jadi, bisa dikatakan bahwa sebagian besar responden mempunyai kemampuan belajar yang masih rendah.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima, yaitu kemampuan belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien garis regresi yang positif. Sehingga kemampuan belajar berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi. Hasil ini juga sesuai dengan kajian teori yang menerangkan bahwa kemampuan belajar merupakan suatu kesanggupan individu dalam suatu proses kompleks dimana individu berubah perilaku dan kepribadiannya sebagai akibat pengalaman. Semakin tinggi kemampuan siswa maka akan menimbulkan hasrat untuk belajar juga tinggi pula. Kemampuan belajar yang tinggi cenderung membuat minat siswa untuk melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat siswa melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi harus meningkatkan kemampuan belajarnya dengan cara menambah jam belajar di luar sekolah, belajar yang tidak hanya terpaku dari buku dan tidak malu bertanya jika terdapat materi yang kurang dipahami.

3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan *Study* ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar lingkungan teman sebaya termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 31,7%. Disusul pada kategori sangat rendah dengan

persentase 20,6% kemudian pada kategori sedang dengan persentase 17,5%. Jadi, bisa dikatakan bahwa sebagian besar responden merasakan lingkungan teman sebaya berpengaruh rendah untuk menimbulkan minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis ketiga diterima, yaitu lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien garis regresi yang positif. Sehingga lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi. Hasil ini sesuai dengan kajian teori menurut Ihsan (2003: 22) bahwa lingkungan teman sebaya adalah segala sesuatu yang ada di sekitar suatu unit sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi sosial yang cukup intensif dan teratur yang memiliki umur sepadan dan dapat mempengaruhi perkembangan kehidupan. Lingkungan teman sebaya yang kondusif dan memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa untuk belajar lebih giat dan tekun maka ada kecenderungan memberikan minat yang tinggi terhadap siswa untuk melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat siswa melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi harus meningkatkan kondisi lingkungan yang kondusif untuk belajar, saling berinteraksi sosial satu sama lain dengan bertukar informasi mengenai Perguruan Tinggi dan kerja sama antar teman sebaya dengan saling

memberikan dorongan untuk melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi sehingga dapat menimbulkan minat untuk melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi.

4. Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Kemampuan Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan *Study* ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

Secara bersama-sama ketiga variabel bebas memiliki pengaruh yang positif dan sebesar 38,6% dan selebihnya yaitu 61,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis data juga diketahui sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing variabel bebas. Sumbangan efektif variabel pendapatan orang tua sebesar -0,17%, sumbangan efektif variabel kemampuan belajar sebesar 17,93%, sumbangan efektif variabel lingkungan teman sebaya sebesar 20,85% terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Lalu diketahui juga sumbangan relatif pendapatan orang tua sebesar -0,47%, sumbangan relatif kemampuan belajar sebesar 46,46%, sumbangan relatif lingkungan teman sebaya sebesar 54,01% terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh lebih besar terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi

dibandingkan dengan variabel pendapatan orang tua dan kemampuan belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih terdapat keterbatasan yaitu peneliti tidak dapat menjamin bahwa siswa yang dijadikan sebagai responden dalam penilitian ini melakukan pengisian semua angket sesuai dengan kondisi mereka yang sebenarnya sehingga variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang kurang dari 50% terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi. Selain itu, dalam penelitian ini data variabel pendapatan orang tua kurang akurat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tidak ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan *study* pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien garis yang negatif dari varibel pendapatan orang tua sebesar $-2,861E-8$ nilai t sebesar $-0,31$ dan t tabel sebesar $1,998$ (t hitung $<$ t tabel). Selain itu didapatkan sumbangan efektif pendapatan oran tua sebesar $-0,17\%$ terhadap minat melanjutkan *study*.
2. Terdapat pengaruh positif kemampuan belajar terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi pada siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien garis yang positif dari variabel kemampuan belajar sebesar $0,447$ nilai t sebesar $2,310$ dan t tabel sebesar $1,998$ (t hitung $>$ t tabel). Selain itu didapatkan sumbangan efektif kemampuan belajar sebesar $17,93\%$ terhadap minat melanjutkan *study*.
3. Terdapat pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi pada siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien garis

yang positif dari variabel lingkungan teman sebaya sebesar 0,274 dengan nilai t sebesar 2,246 dan t tabel sebesar 1,998 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Selain itu didapatkan sumbangan efektif kemampuan belajar sebesar 20,85% terhadap minat melanjutkan *study*.

4. Terdapat pengaruh positif secara bersama-sama dari variabel pendapatan orang tua, kemampuan belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien R sebesar 0,621. Nilai R menunjukkan positif, hal ini berarti bahwa pendapatan orang tua, kemampuan belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Nilai R^2 sebesar 0,386 menunjukkan bahwa variansi dalam minat melanjutkan *study* dapat dijelaskan oleh pendapatan orang tua, kemampuan belajar dan lingkungan teman sebaya sebesar 38,6%. Selain itu diperoleh nilai F sebesar 12,367 dan signifikansinya 0,000 karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 hal ini membuktikan bahwa pendapatan orang tua, kemampuan belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama mempengaruhi minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Tinggi rendahnya pendapatan orang tua yang ternyata tidak mempengaruhi minat melanjutkan *study* pada penelitian ini, maka diharapkan orang tua selalu memberikan dorongan dan dukungan yang positif agar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 mempunyai minat untuk melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi.
2. Kemampuan belajar masih dalam kategori rendah sehingga perlu ditingkatkan dengan cara menambah jam belajar di luar sekolah, belajar yang tidak hanya terpaku dari buku dan tidak malu bertanya jika terdapat materi yang kurang dipahami.
3. Lingkungan teman sebaya masih dalam kategori rendah maka perlu ditingkatkan motivasi untuk terus belajar dan menciptakan lingkungan yang kondusif serta mengembangkan interaksi sosial agar menimbulkan minat yang tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta thun ajaran 2018/2019 untuk melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi.
4. Variabel pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 38,6% hal-hal yang mampu mempengaruhi minat melanjutkan *study* ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Bambang. 2015. *Dinamika Kelompok*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BPS Indonesia. 2017. *Angka Partisipasi Sekolah Indonesia Tahun 2011-2017 Berdasarkan Kelompok Umur*. Badan Pusat Statistik.
- BPS Indonesia. 2018. *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan yang Ditamatkan 1986-2018*. Badan Pusat Statistik.
- BPS Kota Yogyakarta. (2017). *Statistik Daerah – Kota Yogyakarta 2017*. Yogyakarta: BPS.
- Diktis. 2012. *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi*.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fauziah, Nur Sifa. 2018. Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Tean Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Mint Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi pada Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Depok Tahun ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Griadhi, Adiartha. 2011. *Belajar di Perguruan Tinggi*. Denpasar: Udayana University Press.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI.
- Hariwijaya. 2017. *Metodologi dan Penulisan Skripsi, Tesis dan Desertasi Unruk Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Pratama Ilmu.
- Hestanto. 2018. “Teori Pendapatan Ekonomi”. Artikel. Diakses pada <http://www.hestanto.web.id/teori-pendapatan-ekonomi/>.
- Hutasuhut, Ronald. 2016. “Laporan Peringkat HDI Indonesia Terbaru 2016”. *Media Online*. Diakses pada 19 Februari 2018 di www.kompasiana.com.
- Ihsan, Fuad. 2003. *Dasar – Dasar Kependidikan Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta

Indrianawati, Entika. 2015. Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Oktober 2015.

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Megasari, Diah Nurulia dan Losina Purnastuti. 2016. Disparitas Gender Dalam Tingkat Pengembalian Investasi Pendidikan Di Jawa Barat. *Jurnal Economia*, Volume 12, Nomor 1, April 2016.

Muhson, Ali. 2015. *Panduan Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Yogyakarta: FE UNY

Mustofa, Zainal. 2009. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Pradipta, Wahyu. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Jatisrono Wonogiri Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Yogyakarta:UNY

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftakhul Jannah. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Purnastuti, Losina. 2012. Estimating The Payoff To Schooling Using The Standard Mincerian Model. *Jurnal Economia*, Volume 8, Nomor 2, Oktober 2012.

Puspasari, Lia. 2009. Pengaruh Status Sosial Ekonomi orang Tua terhadap Minat Siswa Sekolah Menengah Kejuruan untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Raharjo, Sahid. 2013. “Teori Sampel dan Sampling Penelitian”. *Artikel*. Diakses pada 20 Mei 2018 di www.konsistensi.com.

- Santosa, S. (2006) *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo persada.
- Sari, Wiwit Febriana. 2015. Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen. *Skripsi*. Semarang: UNNES.
- Siagian, Sindang. 1989. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Bina Aksara
- Simamora, Nadya. 2017. Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Yogyakarta:UNY
- Siregar, Evelin dkk. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunyoto, Danang. 2010. *Uji KHI Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryabrata, S. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Grup.
- Syah, Muhibbin. 2013 . *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tirtohardjo U & La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen

Angket Penelitian

Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Kemampuan Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan *Study* Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa

Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

Nama : _____

No Abs : _____

Kelas : _____

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cermat sebelum Anda menjawabnya.
2. Hanya boleh menjawab satu alternatif jawaban pilihan yang tersedia dari pertanyaan di bawah ini.
3. Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai kondisi yang Anda rasakan bukan yang Anda bayangkan. Berikanlah jawaban atas pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternatif pilihan jawaban yang telah tersedia, di mana:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Angket Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

No	Aspek Yang Diukur	SS	S	TS	STS
Keinginan Untuk Melanjutkan <i>Study</i>					
1	Saya mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.				
2	Saya mencari pnduan masuk ke Perguruan				

	Tinggi.				
3	Saya mempunyai tujuan ke Program Studi tertentu untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi				
4	Saya mencari peluang masuk jurusan pendidikan yang saya inginkan.				
5	Saya mengikuti perkembangan tentang pendidikan di Perguruan Tinggi				
6	Saya melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi bukan karena dorongan dari diri sendiri.				
7	Saya membutuhkan pengetahuan dan keterampilan untuk bekerja sehingga perlu melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.				
8	Saya mengikuti pameran Perguruan Tinggi untuk menambah informasi yang saya butuhkan tentang Perguruan Tinggi.				
Keinginan Untuk Memperoleh Pekerjaan yang Mapan					
9	Saya tertarik untuk mendapatkan gelar pendidikan yang lebih tinggi.				
10	Saya melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi karena pendidikan merupakan cara untuk mendapatkan pekerjaan				
11	Saya melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi karena untuk masa depan yang lebih baik.				

12	Saya memiliki kemauan untuk berhasil sehingga Saya melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.				
13	Saya yakin bahwa masa depan yang baik diperoleh dari pendidikan yang tinggi.				
14	Saya yakin masa depan akan baik jika pendidikan yang diperoleh sesuai dengan keahlian saya.				
15	Saya yakin dengan pendidikan yang tinggi maka pendapatan yang saya peroleh akan tinggi pula.				
Keinginan Untuk Mencapai Cita - Cita					
16	Saya yakin dengan melanjutkan <i>study</i> ke Pergurun Tinggi dapat mempermudah saya untuk mencapai cita-cita.				
17	Saya mencari tahu informasi program studi yang sesuai dengan cita-cita saya.				
18	Saya diberi dorongan untuk melanjutkan <i>study</i> sesuai dengan cita-cita oleh orang tua saya.				
19	Saya berusaha dengan mempersiapkan diri untuk mengikuti seleksi Perguruan Tinggi.				
Angket Kemampuan Belajar					
No	Aspek Yang Diukur	SS	S	TS	STS
Jumlah Jam Belajar					
1	Jumlah jam belajar per hari				

	<p>a. ≤ 1 jam</p> <p>b. > 1 jam – 2 jam</p> <p>c. > 2 jam – 3 jam</p> <p>d. lebih dari 3 jam</p> <p>*pilih salah satu</p>				
Rasa Ingin Tahu					
2	Saya mencari informasi agar saya dapat lebih memahami materi.				
3	Saya tidak malu untuk bertanya jika ada hal yang kurang jelas.				
4	Saya berusaha belajar dengan giat untuk bisa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.				
5	Saya mengikuti les untuk lebih memahami pelajaran yang saya anggap sulit.				
6	Saya membutuhkan pengetahuan yang lebih untuk dapat melanjutkan Perguruan Tinggi.				
Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi					
7	Saya belajar tidak hanya dari buku.				
8	Saya menggunakan internet untuk mencari sumber dalam mengerjakan tugas.				
9	Saya mengembangkan pengetahuan non akademik untuk menunjang prestasi.				
10	Saya yakin jika kemampuan di bidang teknologi				

	akan menunjang prestasi.				
--	--------------------------	--	--	--	--

Adaptasi Lingkungan

11	Saya mudah menerima perubahan lingkungan.				
12	Saya tidak merasa malu untuk memulai suatu pembicaraan dengan orang yang baru dikenal.				
13	Saya bisa belajar dalam kondisi lingkungan yang tidak kondusif				
14	Saya bisa menentukan cara belajar dengan kondisi lingkungan yang berbeda.				
15	Saya mudah belajar dari pengalaman yang saya dapatkan.				

Angket Lingkungan Teman Sebaya

No	Aspek Yang Diukur	SS	S	TS	STS
Senang Bergaul dengan Pelajar atau Mahasiswa					
1	Saya mempunyai banyak teman di lingkungan sekolah.				
2	Saya mempunyai banyak teman di lingkungan tempat tinggal.				
3	Saya senang jika mahasiswa yang memberikan pengalaman dibidang pendidikan Perguruan Tinggi.				

4	Saya senang diskusi tentang Perguruan Tinggi dengan mahasiswa.				
5	Saya senang ketika mengikuti kegiatan sosialisasi dari Perguruan Tinggi.				
Interaksi Sosial					
6	Saya melakukan komunikasi dengan teman sebaya.				
7	Saya bertemu teman sebaya setiap hari di sekolah.				
8	Saya mempunyai kelompok belajar.				
9	Saya senang menjalin hubungan pertemanan dengan pelajar atau mahasiswa				
10	Saya senang ketika teman-teman memberikan semangat untuk melanjutkan <i>study</i> .				
11	Saya dan teman-teman sering membicarakan tentang Perguruan Tinggi.				
12	Saya dan teman saya sudah mempunyai tujuan Perguruan Tinggi.				
Kerja Sama					
13	Saya senang belajar secara berkelompok daripada individu.				
14	Saya memimpin pembicaraan saat sedang berkelompok.				

15	Saya saling bertukar informasi tentang Perguruan Tinggi dengan teman.				
16	Saya dan teman saya saling bercerita jika ada masalah mengenai keberlanjutan <i>study</i> .				
17	Saya dan teman saya saling memberikan dorongan dalam mencapai prestasi demi melanjutkan <i>study</i> .				
18	Teman saya selalu memberikan solusi jika ada masalah mengenai keberlanjutan <i>study</i> .				
19	Saya tidak suka mendengarkan teman bercerita mengenai Perguruan Tinggi.				
Bertukar Pengetahuan					
20	Saya senang jika saya bisa mengajari teman saya.				
21	Teman saya memberikan informasi mengenai hal-hal yang menyangkut pelajaran dan pendidikan.				
22	Saya dan teman saya berbagi materi belajar.				
23	Saya dan teman saya berbagi informasi program studi yang diinginkan.				

Keterangan

Pernyataan Tidak Valid
Pernyataan Valid

Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendapatan orang Tua	Kemampuan Belajar														
				2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
1	Tamim Umar Herdiyanto	L	Rp6.000.000	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
2	Athiyya Harmuningrum	P	Rp7.000.000	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3
3	Salsabila Khoirun'nisa	P	Rp500.000	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4
4	Diva sahalsabila zh	P	Rp3.000.000	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2
5	Bintang	L	Rp5.000.000	3	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	4	1	2	4
6	Naransha D	P	Rp4.000.000	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
7	Syawalya Azzukhruf Fairuz	P	Rp8.000.000	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3
8	Firda Putri Yasa	P	Rp1.000.000	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3
9	Rizka Amalia Rah Fitra	P	Rp2.000.000	1	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
10	Rhezani Ajeng R	P	Rp3.000.000	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3
11	Jenika Oktavia Dwi C	P	Rp1.500.000	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4
12	Tasya Qorisalma Putri	P	Rp2.000.000	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4
13	RR. Zalfa Nabilah Almas	P	Rp5.000.000	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4
14	Divanda alya	P	Rp4.000.000	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
15	Indira R	P	Rp3.000.000	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	1	3	1	3	3
16	Marisa Nabilah Shafa	P	Rp1.000.000	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
17	Fairuz syifa	P	Rp0	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4
18	Putu Aryanatha P.A.P	L	Rp5.000.000	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4
19	Agista	P	Rp2.000.000	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4
20	monica dhea APK	P	Rp2.000.000	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4
21	Antonius Richard G	L	Rp0	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	2

22	Kania Syafiqa K.	P	Rp4.000.000	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3
23	Evani Khoirunissa	P	Rp6.000.000	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2
24	paksi andeska n	L	Rp4.000.000	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
25	mirza zulhilmi fajar	L	Rp4.000.000	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
26	Naura	P	Rp12.000.000	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4
27	Wina Fadhila Tsany	P	Rp5.000.000	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4
28	AlfitiAjiA	L	Rp3.000.000	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
29	Kirana Timotius	P	Rp10.000.000	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3
30	Queen shafa cahyadiana	P	Rp3.000.000	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3

No	Lingkungan Teman Sebaya																		Minat Melanjutkan Study																			
	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3						
2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4			
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4		
4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3	2	3	3	2	3		
5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3		
6	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3
7	3	1	3	3	2	3	4	4	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	1	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	
8	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	
9	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	

12	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	4	3	
13	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	
15	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	1	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	1	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4
16	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	2	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3
18	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	2	3	1	2	2	2	4	2	3	2	3	2
19	2	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3			
21	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	3				
22	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3			
23	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3				
24	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3			
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4			
26	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4			
27	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4			
28	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3			
29	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

1. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Melanjutkan Study ke Perguruan Tinggi

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Total
Item1	Pearson Correlation	1	,609**	,322	,258	,360	,310	,074	,404*	,124	,227	,401*	,478**	,314	,235	,380*	,555**	,484**	-,067	,385*	,645**
	Sig. (2-tailed)		,000	,083	,169	,050	,095	,699	,027	,514	,227	,028	,007	,091	,211	,038	,001	,007	,727	,036	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item2	Pearson Correlation	,609**	1	,278	,058	,361*	,327	,039	,518**	,147	,435*	,529**	,641**	,221	,160	,117	,366*	,460*	,117	,507**	,662**
	Sig. (2-tailed)	,000		,137	,760	,050	,077	,839	,003	,438	,016	,003	,000	,240	,400	,538	,047	,011	,537	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item3	Pearson Correlation	,322	,278	1	,683**	,390*	,535**	,241	,367*	,299	,264	,343	,179	,245	,171	,376*	,501**	,346	,000	,029	,639**
	Sig. (2-tailed)	,083	,137		,000	,033	,002	,200	,046	,108	,159	,064	,343	,192	,366	,041	,005	,061	1,000	,878	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item4	Pearson Correlation	,258	,058	,683**	1	,317	,475**	,268	,310	,184	-,022	,288	,155	,045	,296	,291	,464**	,482**	-,255	,294	,514**
	Sig. (2-tailed)	,169	,760	,000		,088	,008	,153	,096	,331	,909	,123	,414	,813	,113	,119	,010	,007	,174	,114	,004

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item5	Pearson Correlation	,360	,361*	,390*	,317	1	,426*	-,317	,287	,337	,282	,282	,214	,280	-,107	,320	,455*	,418*	,062	,288	,548**	
	Sig. (2-tailed)	,050	,050	,033	,088		,019	,088	,124	,069	,131	,132	,257	,134	,574	,084	,012	,022	,743	,122	,002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item6	Pearson Correlation	,310	,327	,535**	,475**	,426*	1	,218	,109	,117	,031	,179	,079	,183	,217	,187	,373*	,364*	-,179	,103	,470**	
	Sig. (2-tailed)	,095	,077	,002	,008	,019		,248	,568	,540	,873	,343	,678	,333	,250	,322	,043	,048	,344	,587	,009	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item7	Pearson Correlation	,074	,039	,241	,268	-,317	,218	1	-,144	-,095	-,060	,096	,162	-,120	,186	-,200	,133	-,019	,127	,037	,143	
	Sig. (2-tailed)	,699	,839	,200	,153	,088	,248		,449	,618	,753	,614	,392	,527	,324	,290	,485	,923	,502	,847	,451	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item8	Pearson Correlation	,404*	,518**	,367*	,310	,287	,109	-,144	1	,491**	,312	,339	,475**	,136	,003	,257	,338	,444*	,050	,462*	,602**	
	Sig. (2-tailed)	,027	,003	,046	,096	,124	,568	,449		,006	,094	,067	,008	,475	,989	,171	,067	,014	,793	,010	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item9	Pearson Correlation	,124	,147	,299	,184	,337	,117	-,095	,491**	1	,517**	,363*	,362*	,335	-,133	,352	,307	,320	,107	,062	,528**	

	Sig. (2-tailed)	,514	,438	,108	,331	,069	,540	,618	,006		,003	,049	,050	,070	,485	,057	,099	,085	,573	,745	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item10	Pearson Correlation	,227	,435*	,264	-,022	,282	,031	-,060	,312	,517**	1	,740**	,631**	,511**	-,184	,533**	,333	,401*	-,049	,114	,603**
	Sig. (2-tailed)	,227	,016	,159	,909	,131	,873	,753	,094	,003		,000	,000	,004	,331	,002	,072	,028	,796	,550	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item11	Pearson Correlation	,401*	,529**	,343	,288	,282	,179	,096	,339	,363*	,740**	1	,671**	,443*	,044	,412*	,542**	,462*	-,058	,200	,707**
	Sig. (2-tailed)	,028	,003	,064	,123	,132	,343	,614	,067	,049	,000		,000	,014	,819	,024	,002	,010	,761	,288	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item12	Pearson Correlation	,478**	,641**	,179	,155	,214	,079	,162	,475**	,362*	,631**	,671**	1	,346	,006	,291	,464**	,667**	,000	,405*	,696**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,343	,414	,257	,678	,392	,008	,050	,000	,000		,061	,973	,119	,010	,000	1,000	,026	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item13	Pearson Correlation	,314	,221	,245	,045	,280	,183	-,120	,136	,335	,511**	,443*	,346	1	-,117	,737**	,566**	,455*	,045	,157	,587**
	Sig. (2-tailed)	,091	,240	,192	,813	,134	,333	,527	,475	,070	,004	,014	,061		,539	,000	,001	,012	,812	,407	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item14	Pearson Correlation	,235	,160	,171	,296	-,107	,217	,186	,003	-,133	-,184	,044	,006	-,117	1	-,033	-,030	,008	-,116	,067	,140
	Sig. (2-tailed)	,211	,400	,366	,113	,574	,250	,324	,989	,485	,331	,819	,973	,539		,862	,874	,965	,540	,724	,460
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item15	Pearson Correlation	,380*	,117	,376*	,291	,320	,187	-,200	,257	,352	,533**	,412*	,291	,737**	-,033	1	,599**	,542**	,000	,095	,627**
	Sig. (2-tailed)	,038	,538	,041	,119	,084	,322	,290	,171	,057	,002	,024	,119	,000	,862		,000	,002	1,000	,618	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item16	Pearson Correlation	,555**	,366*	,501**	,464**	,455*	,373*	,133	,338	,307	,333	,542**	,464**	,566**	-,030	,599**	1	,611**	,120	,277	,776**
	Sig. (2-tailed)	,001	,047	,005	,010	,012	,043	,485	,067	,099	,072	,002	,010	,001	,874	,000		,000	,527	,138	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item17	Pearson Correlation	,484**	,460*	,346	,482**	,418*	,364*	-,019	,444*	,320	,401*	,462*	,667**	,455*	,008	,542**	,611**	1	,000	,484**	,764**
	Sig. (2-tailed)	,007	,011	,061	,007	,022	,048	,923	,014	,085	,028	,010	,000	,012	,965	,002	,000		1,000	,007	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item18	Pearson Correlation	-,067	,117	,000	-,255	,062	-,179	,127	,050	,107	-,049	-,058	,000	,045	-,116	,000	,120	,000	1	,000	,138

	Sig. (2-tailed)	,727	,537	1,000	,174	,743	,344	,502	,793	,573	,796	,761	1,000	,812	,540	1,000	,527	1,000	1,000		1,000	,468
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item19	Pearson Correlation	,385*	,507**	,029	,294	,288	,103	,037	,462*	,062	,114	,200	,405*	,157	,067	,095	,277	,484**	,000	1		,461*
	Sig. (2-tailed)	,036	,004	,878	,114	,122	,587	,847	,010	,745	,550	,288	,026	,407	,724	,618	,138	,007	1,000			,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,645**	,662**	,639**	,514**	,548**	,470**	,143	,602**	,528**	,603**	,707**	,696**	,587**	,140	,627**	,776**	,764**	,138	,461*		1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,004	,002	,009	,451	,000	,003	,000	,000	,000	,001	,460	,000	,000	,000	,468	,010		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Belajar

		Correlations															
		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Total
Item1	Pearson Correlation	1	,116	-	,000	,154	,000	,233	-,103	,107	,000	,000	-,103	-,070	,089	,533**	,210
	Sig. (2-tailed)		,543	,015	1,000	,418	1,000	,215	,587	,572	1,000	1,000	,589	,712	,641	,002	,264
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item2	Pearson Correlation	,116	1	,217	,420*	,575**	,134	,261	,112	,083	,112	,269	,341	,016	,164	,274	,588**
	Sig. (2-tailed)	,543		,250	,021	,001	,481	,164	,557	,663	,555	,150	,065	,932	,386	,143	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item3	Pearson Correlation	-	,217	1	,259	,110	,254	-,024	,523**	-,063	,085	,158	,138	,228	,319	-,130	,403*
	Sig. (2-tailed)	,015	,250		,167	,562	,176	,900	,003	,741	,654	,404	,466	,225	,085	,493	,027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item4	Pearson Correlation	,000	,420*	,259	1	,437*	,475**	,128	,219	-,184	,150	,005	,331	-,159	,310	,213	,502**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,021	,167		,016	,008	,501	,244	,330	,430	,977	,074	,402	,095	,258	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item5	Pearson Correlation	,154	,575**	,110	,437*	1	,399*	,397*	,114	,302	,261	,301	,384*	,145	,075	,387*	,740**
	Sig. (2-tailed)	,418	,001	,562	,016		,029	,030	,550	,104	,164	,106	,036	,443	,694	,035	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item6	Pearson Correlation	,000	,134	,254	,475 **	,399 *	1	,471 **	,418 *	,248	,140	,092	,356	-,122	-,051	,308	,559 **	
	Sig. (2-tailed)	1,000	,481	,176	,008	,029		,009	,022	,186	,461	,630	,053	,522	,788	,098	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item7	Pearson Correlation	,233	,261	-,024	,128	,397 *	,471 **	1	,405 *	,292	,367 *	-,012	,088	-,172	-,031	,345	,489 **	
	Sig. (2-tailed)	,215	,164	,900	,501	,030	,009		,026	,117	,046	,948	,644	,364	,871	,062	,006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item8	Pearson Correlation	-,103	,112	,523 **	,219	,114	,418 *	,405 *	1	-,074	,326	-,011	,078	,065	,064	,122	,448 *	
	Sig. (2-tailed)	,587	,557	,003	,244	,550	,022	,026		,698	,079	,954	,683	,732	,736	,519	,013	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item9	Pearson Correlation	,107	,083	-,063	-,184	,302	,248	,292	-,074	1	,130	,284	,184	,151	,095	,350	,422 *	
	Sig. (2-tailed)	,572	,663	,741	,330	,104	,186	,117	,698		,493	,128	,330	,426	,616	,058	,020	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item10	Pearson Correlation	,000	,112	,085	,150	,261	,140	,367 *	,326	,130	1	,058	,025	-,409 *	,280	,323	,361	
	Sig. (2-tailed)	1,000	,555	,654	,430	,164	,461	,046	,079	,493		,762	,896	,025	,134	,081	,050	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item11	Pearson Correlation	,000	,269	,158	,005	,301	,092	-,012	-,011	,284	,058	1	,549 **	,245	,014	,165	,494 **	

	Sig. (2-tailed)	1,000	,150	,404	,977	,106	,630	,948	,954	,128	,762		,002	,192	,941	,385	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		30	30	30	30	30
Item12	Pearson Correlation	-,103	,341	,138	,331	,384*	,356	,088	,078	,184	,025	,549**	1	-,087	-,055	,152	,487**
	Sig. (2-tailed)	,589	,065	,466	,074	,036	,053	,644	,683	,330	,896	,002		,649	,774	,422	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		30	30	30	30	30
Item13	Pearson Correlation	-,070	,016	,228	-,159	,145	-,122	-,172	,065	,151	-,409*	,245	-,087	1	-,006	,000	,210
	Sig. (2-tailed)	,712	,932	,225	,402	,443	,522	,364	,732	,426	,025	,192	,649		,974	1,000	,266
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		30	30	30	30	30
Item14	Pearson Correlation	,089	,164	,319	,310	,075	-,051	-,031	,064	,095	,280	,014	-,055	-,006	1	,158	,360
	Sig. (2-tailed)	,641	,386	,085	,095	,694	,788	,871	,736	,616	,134	,941	,774	,974		,405	,051
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		30	30	30	30	30
Item15	Pearson Correlation	,533**	,274	-,130	,213	,387*	,308	,345	,122	,350	,323	,165	,152	,000	,158	1	,598**
	Sig. (2-tailed)	,002	,143	,493	,258	,035	,098	,062	,519	,058	,081	,385	,422	1,000	,405		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,210	,588**	,403*	,502**	,740**	,559**	,489**	,448*	,422*	,361	,494**	,487**	,210	,360	,598**	1
	Sig. (2-tailed)	,264	,001	,027	,005	,000	,001	,006	,013	,020	,050	,005	,006	,266	,051	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21	item22	item23	Total	
item1	Pearson Correlation	1	,374*	,418*	,650**	,462*	,205	,407*	,246	,200	,383*	,208	,323	,339	-,099	,538**	,268	,379*	,372*	,272	,111	,258	,097	,199	,566**
	Sig. (2-tailed)		,042	,022	,000	,010	,277	,026	,191	,289	,037	,269	,082	,067	,604	,002	,153	,039	,043	,145	,558	,169	,608	,293	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item2	Pearson Correlation	,374*	1	,425*	,411*	,412*	,192	,040	-,165	,184	,287	,589**	,545**	,365*	,093	,342	,305	,385*	,409*	,283	,010	,381*	,262	,366*	,581**
	Sig. (2-tailed)	,042		,019	,024	,024	,310	,832	,383	,331	,124	,001	,002	,047	,627	,065	,101	,035	,025	,130	,959	,038	,161	,047	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item3	Pearson Correlation	,418*	,425*	1	,407*	,297	,738**	,411*	,064	,229	,268	,291	,262	,423*	,027	,202	,170	,036	,033	,128	,113	,207	,244	,159	,473**
	Sig. (2-tailed)	,022	,019		,026	,111	,000	,024	,736	,223	,152	,119	,162	,020	,889	,285	,370	,852	,865	,499	,551	,273	,194	,400	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item4	Pearson Correlation	,650**	,411*	,407*	1	,723**	,189	,303	,381*	,369*	,380*	,432*	,454*	,407*	,277	,432*	,623**	,470**	,650**	,157	,074	,608**	,492**	,577**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000	,024	,026		,000	,317	,104	,038	,045	,038	,017	,012	,026	,138	,017	,000	,009	,000	,407	,699	,000	,006	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item5	Pearson Correlation	,462*	,412*	,297	,723**	1	,168	,265	,228	,270	,303	,454*	,621**	,335	,261	,295	,426*	,270	,604**	,188	,088	,535**	,414*	,598**	,692**
	Sig. (2-tailed)	,010	,024	,111	,000		,375	,157	,225	,149	,104	,012	,000	,070	,164	,113	,019	,149	,000	,320	,644	,002	,023	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item6	Pearson Correlation	,205	,192	,738**	,189	,168	1	,554**	,197	,373*	,448*	,042	,268	,280	,273	,224	,214	,076	,125	,085	,203	,129	,227	,206	,461*
	Sig. (2-tailed)	,277	,310	,000	,317	,375		,001	,297	,042	,013	,824	,153	,134	,145	,233	,255	,690	,510	,655	,283	,498	,228	,276	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item7	Pearson Correlation	,407*	,040	,411*	,303	,265	,554**	1	,478**	,472**	,697**	,133	,000	,280	-,055	,042	,010	,175	,202	,085	,420*	,267	,450*	,206	,476**
	Sig. (2-tailed)	,026	,832	,024	,104	,157	,001		,008	,008	,000	,482	1,000	,134	,775	,824	,957	,355	,285	,655	,021	,154	,013	,276	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item8	Pearson Correlation	,246	-,165	,064	,381*	,228	,197	,478**	1	,558**	,439*	,199	,075	,211	,206	,122	,317	,308	,329	,110	,219	,371*	,178	,375*	,466**
	Sig. (2-tailed)	,191	,383	,736	,038	,225	,297	,008		,001	,015	,292	,694	,263	,274	,520	,087	,098	,076	,562	,245	,044	,347	,041	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item9	Pearson Correlation	,200	,184	,229	,369*	,270	,373*	,472**	,558**	1	,354	,345	,079	,191	,242	,102	,245	,208	,370*	-,021	,103	,433*	,221	,239	,495**
	Sig. (2-tailed)	,289	,331	,223	,045	,149	,042	,008	,001		,055	,062	,677	,313	,197	,590	,192	,270	,044	,914	,589	,017	,240	,203	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item10	Pearson Correlation	,383*	,287	,268	,380*	,303	,448*	,697**	,439*	,354	1	,264	,199	,463*	,000	,264	,365*	,575**	,565**	,103	,533**	,339	,423*	,498**	,660**
	Sig. (2-tailed)	,037	,124	,152	,038	,104	,013	,000	,015	,055		,159	,291	,010	1,000	,159	,048	,001	,001	,587	,002	,067	,020	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item11	Pearson Correlation	,208	,589**	,291	,432*	,454*	,042	,133	,199	,345	,264	1	,437*	,095	,289	,332	,383*	,426*	,446*	,164	-,012	,443*	,322	,428*	,593**
	Sig. (2-tailed)	,269	,001	,119	,017	,012	,824	,482	,292	,062	,159		,016	,618	,121	,073	,037	,019	,013	,387	,951	,014	,083	,018	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item1	Pearson Correlation	,323	,545**	,262	,454*	,621**	,268	,000	,075	,079	,199	,437*	1	,262	,393*	,655**	,654**	,476**	,614**	,371*	,174	,552**	,268	,681**	,722**
	Sig. (2-tailed)	,082	,002	,162	,012	,000	,153	1,000	,694	,677	,291	,016		,162	,032	,000	,000	,008	,000	,044	,359	,002	,153	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item1	Pearson Correlation	,339	,365*	,423*	,407*	,335	,280	,280	,211	,191	,463*	,095	,262	1	,027	,184	,230	,191	,318	,098	,241	,423*	,156	,430*	,502**
	Sig. (2-tailed)	,067	,047	,020	,026	,070	,134	,134	,263	,313	,010	,618	,162		,889	,330	,222	,313	,087	,606	,200	,020	,409	,018	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item1	Pearson Correlation	-,099	,093	,027	,277	,261	,273	-,055	,206	,242	,000	,289	,393*	,027	1	,289	,449*	,242	,431*	,453*	-,133	,169	,055	,286	,421*
	Sig. (2-tailed)	,604	,627	,889	,138	,164	,145	,775	,274	,197	1,000	,121	,032	,889		,121	,013	,197	,017	,012	,485	,373	,775	,126	,020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item1	Pearson Correlation	,538**	,342	,202	,432*	,295	,224	,042	,122	,102	,264	,332	,655**	,184	,289	1	,633**	,587**	,509**	,164	,165	,218	,049	,428*	,600**
	Sig. (2-tailed)	,002	,065	,285	,017	,113	,233	,824	,520	,590	,159	,073	,000	,330	,121		,000	,001	,004	,387	,383	,248	,799	,018	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item1	Pearson Correlation	,268	,305	,170	,623**	,426*	,214	,010	,317	,245	,365*	,383*	,654**	,230	,449*	,633**	1	,608**	,779**	,191	,139	,404*	,296	,603**	,711**
	Sig. (2-tailed)	,153	,101	,370	,000	,019	,255	,957	,087	,192	,048	,037	,000	,222	,013	,000		,000	,000	,312	,463	,027	,112	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item1	Pearson Correlation	,379*	,385*	,036	,470**	,270	,076	,175	,308	,208	,575**	,426*	,476**	,191	,242	,587**	,608**	1	,642**	,254	,296	,433*	,320	,522**	,672**
	Sig. (2-tailed)	,039	,035	,852	,009	,149	,690	,355	,098	,270	,001	,019	,008	,313	,197	,001	,000		,000	,176	,113	,017	,084	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item1	Pearson Correlation	,372*	,409*	,033	,650**	,604**	,125	,202	,329	,370*	,565**	,446*	,614**	,318	,431*	,509**	,779**	,642**	1	,271	,189	,499**	,335	,604**	,787**
	Sig. (2-tailed)	,043	,025	,865	,000	,000	,510	,285	,076	,044	,001	,013	,000	,087	,017	,004	,000		,000	,148	,317	,005	,070	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item1	Pearson Correlation	,272	,283	,128	,157	,188	,085	,085	,110	-,021	,103	,164	,371*	,098	,453*	,164	,191	,254	,271	1	,256	,115	-,085	,162	,394*
	Sig. (2-tailed)	,145	,130	,499	,407	,320	,655	,655	,562	,914	,587	,387	,044	,606	,012	,387	,312	,176	,148		,173	,547	,655	,393	,031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item2	Pearson Correlation	,111	,010	,113	,074	,088	,203	,420*	,219	,103	,533**	-,012	,174	,241	-,133	,165	,139	,296	,189	,256	1	,233	,232	,386*	,355
	Sig. (2-tailed)	,558	,959	,551	,699	,644	,283	,021	,245	,589	,002	,951	,359	,200	,485	,383	,463	,113	,317	,173		,216	,218	,035	,054
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
item2	Pearson Correlation	,258	,381*	,207	,608**	,535**	,129	,267	,371*	,433*	,339	,443*	,552**	,423*	,169	,218	,404*	,433*	,499**	,115	,233	1	,561**	,771**	,683**
	Sig. (2-tailed)	,169	,038	,273	,000	,002	,498	,154	,044	,017	,067	,014	,002	,020	,373	,248	,027	,017	,005	,547	,216		,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
item2	Pearson Correlation	,097	,262	,244	,492**	,414*	,227	,450*	,178	,221	,423*	,322	,268	,156	,055	,049	,296	,320	,335	-,085	,232	,561**	1	,539**	,500**
	Sig. (2-tailed)	,608	,161	,194	,006	,023	,228	,013	,347	,240	,020	,083	,153	,409	,775	,799	,112	,084	,070	,655	,218	,001		,002	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
item2	Pearson Correlation	,199	,366*	,159	,577**	,598**	,206	,206	,375*	,239	,498**	,428*	,681**	,430*	,286	,428*	,603**	,522**	,604**	,162	,386*	,771**	,539**	1	,759**
	Sig. (2-tailed)	,293	,047	,400	,001	,000	,276	,276	,041	,203	,005	,018	,000	,018	,126	,018	,000	,003	,000	,393	,035	,000	,002		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

Total	Pearson Correlation	,566**	,581**	,473**	,777**	,692**	,461*	,476**	,466**	,495**	,660**	,593**	,722**	,502**	,421*	,600**	,711**	,672**	,787**	,394*	,355	,683**	,500**	,759**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,008	,000	,000	,010	,008	,009	,005	,000	,001	,000	,005	,020	,000	,000	,000	,000	,031	,054	,000	,005	,000	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

1. Hasil Uji Reliabilitas Minat Melanjutkan Study

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
,895	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	48,60	37,352	,588	,888
item2	48,87	36,809	,582	,888
item3	48,90	36,369	,542	,890
item4	48,73	38,133	,442	,893
item5	49,33	37,471	,528	,890
item6	49,07	38,271	,389	,895
item8	49,50	36,259	,547	,890
item9	48,83	37,247	,467	,893
item10	49,00	35,931	,576	,889
item11	48,77	36,116	,670	,885
item12	48,73	36,754	,650	,886
item13	49,37	35,826	,532	,891
item15	49,47	36,326	,601	,887
item16	48,93	35,926	,727	,883
item17	48,97	35,413	,741	,882
item19	48,93	38,616	,392	,894

2. Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,760	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item2	33,37	11,137	,512	,732
item3	33,53	11,568	,245	,764
item4	33,43	11,220	,413	,741
item5	33,87	9,568	,629	,707
item6	33,40	10,938	,574	,725
item7	33,33	11,471	,411	,742
item8	33,33	11,540	,327	,751
item9	33,57	11,840	,263	,758
item11	33,83	10,971	,328	,755
item12	33,77	10,944	,491	,732
item15	33,57	11,013	,383	,745

3. Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Teman Sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,907	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	66,77	61,840	,517	,904
VAR00002	67,27	59,926	,522	,904
VAR00003	66,70	63,114	,419	,906
VAR00004	66,80	60,441	,763	,899
VAR00005	67,07	60,271	,659	,900
VAR00006	66,50	63,362	,401	,906
VAR00007	66,50	63,362	,401	,906
VAR00008	67,03	62,654	,394	,907
VAR00009	66,70	62,493	,438	,905
VAR00010	66,53	62,257	,600	,902
VAR00011	67,00	60,897	,551	,903
VAR00012	67,13	59,430	,682	,900
VAR00013	66,90	62,921	,441	,905
VAR00014	67,47	62,326	,361	,908
VAR00015	67,00	60,966	,544	,903
VAR00016	67,03	60,447	,678	,900
VAR00017	66,70	60,769	,621	,901
VAR00018	67,17	57,385	,750	,897
VAR00019	68,03	62,792	,298	,910
VAR00020	66,87	62,395	,651	,902
VAR00021	66,77	63,013	,442	,905
VAR00022	66,87	60,395	,716	,899

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

Angket Penelitian

Kepada

Seluruh Siswa kelas XI IPS SMAN 11 Yogyakarta yang Saya hormati.

Perkenalkan Saya:

Nama : Siti Nuraeningsih

NIM : 15804241027

Fakultas : Ekonomi

Prodi : Pendidikan Ekonomi

Judul TAS : Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Kemampuan Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Study Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

Mohon bantuan kepada Siswa kelas XI IPS SMAN 11 Yogyakarta kiranya berkenan membantu dalam proses penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan menjawab Angket Penelitian ini. Saya berterimakasih kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi Angket Penlitian ini, semoga diberi kesehatan dan kemudahan untuk ke depannya.

Hormat Saya,

Siti Nuraeningsih

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah Identitas.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cermat sebelum Anda menjawabnya.
3. Hanya boleh menjawab satu alternatif jawaban pilihan yang tersedia dari pertanyaan di bawah ini.
4. Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai kondisi yang Anda rasakan bukan yang Anda bayangkan. Berikanlah jawaban atas pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternatif pilihan jawaban yang telah tersedia, di mana:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama Lengkap :

No Abs : _____

Kelas : _____

No. HP : _____

Angket Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

No	Aspek Yang Diukur	SS	S	TS	STS
Keinginan Untuk Melanjutkan <i>Study</i>					
1	Saya mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.				
2	Saya mencari pnduan masuk ke Perguruan Tinggi.				
3	Saya mempunyai tujuan ke Program Studi tertentu untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi				
4	Saya mencari peluang masuk jurusan pendidikan yang saya inginkan.				
5	Saya mengikuti perkembangan tentang pendidikan di Perguruan Tinggi				
6	Saya melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi bukan karena dorongan dari diri sendiri.				
7	Saya mengikuti pameran Perguruan Tinggi untuk menambah informasi yang saya butuhkan tentang Perguruan Tinggi.				
Keinginan Untuk Memperoleh Pekerjaan yang Mapan					
8	Saya tertarik untuk mendapatkan gelar				

	pendidikan yang lebih tinggi.			
9	Saya melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi karena pendidikan merupakan cara untuk mendapatkan pekerjaan			
10	Saya melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi karena untuk masa depan yang lebih baik.			
11	Saya memiliki kemauan untuk berhasil sehingga Saya melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.			
12	Saya yakin bahwa masa depan yang baik diperoleh dari pendidikan yang tinggi.			
13	Saya yakin dengan pendidikan yang tinggi maka pendapatan yang saya peroleh akan tinggi pula.			
Keinginan Untuk Mencapai Cita – Cita				
14	Saya yakin dengan melanjutkan <i>study</i> ke Perguruan Tinggi dapat mempermudah saya untuk mencapai cita-cita.			
15	Saya mencari tahu informasi program studi yang sesuai dengan cita-cita saya.			
16	Saya berusaha dengan mempersiapkan diri untuk mengikuti seleksi Perguruan Tinggi.			
Angket Pendapatan Orang Tua				

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapakah pendapatan Ayah dalam sebulan?	
2	Berapakah pendapatan Ibu dalam sebulan?	

Angket Kemampuan Belajar

No	Aspek Yang Diukur	SS	S	TS	STS
Jumlah Jam Belajar					
1	Jumlah jam belajar per hari a. Tidak Belajar b. \leq 1 jam c. > 1 jam – 2 jam d. > 2 jam – 3 jam *pilih salah satu				
Rasa Ingin Tahu					
2	Saya mencari informasi agar saya dapat lebih memahami materi.				
3	Saya tidak malu untuk bertanya jika ada hal yang kurang jelas.				
4	Saya berusaha belajar dengan giat untuk bisa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.				

5	Saya mengikuti les untuk lebih memahami pelajaran yang saya anggap sulit.				
6	Saya membutuhkan pengetahuan yang lebih untuk dapat melanjutkan Perguruan Tinggi.				
Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi					
7	Saya belajar tidak hanya dari buku.				
8	Saya menggunakan internet untuk mencari sumber dalam mengerjakan tugas.				
9	Saya mengembangkan pengetahuan non akademik untuk menunjang prestasi.				
Adaptasi Lingkungan					
10	Saya mudah menerima perubahan lingkungan.				
11	Saya tidak merasa malu untuk memulai suatu pembicaraan dengan orang yang baru dikenal.				
12	Saya mudah belajar dari pengalaman yang saya dapatkan.				
Angket Lingkungan Teman Sebaya					
No	Aspek Yang Diukur	SS	S	TS	STS
Senang Bergaul dengan Pelajar atau Mahasiswa					
1	Saya mempunyai banyak teman di lingkungan sekolah.				

2	Saya mempunyai banyak teman di lingkungan tempat tinggal.				
3	Saya senang jika mahasiswa yang memberikan pengalaman dibidang pendidikan Perguruan Tinggi.				
4	Saya senang diskusi tentang Perguruan Tinggi dengan mahasiswa.				
5	Saya senang ketika mengikuti kegiatan sosialisasi dari Perguruan Tinggi.				
Interaksi Sosial					
6	Saya melakukan komunikasi dengan teman sebaya.				
7	Saya bertemu teman sebaya setiap hari di sekolah.				
8	Saya mempunyai kelompok belajar.				
9	Saya senang menjalin hubungan pertemanan dengan pelajar atau mahasiswa				
10	Saya senang ketika teman-teman memberikan semangat untuk melanjutkan <i>study</i> .				
11	Saya dan teman-teman sering membicarakan tentang Perguruan Tinggi.				
12	Saya dan teman saya sudah mempunyai tujuan Perguruan Tinggi.				
Kerja Sama					

13	Saya senang belajar secara berkelompok daripada individu.				
14	Saya memimpin pembicaraan saat sedang berkelompok.				
15	Saya saling bertukar informasi tentang Perguruan Tinggi dengan teman.				
16	Saya dan teman saya saling bercerita jika ada masalah mengenai keberlanjutan <i>study</i> .				
17	Saya dan teman saya saling memberikan dorongan dalam mencapai prestasi demi melanjutkan <i>study</i> .				
18	Teman saya selalu memberikan solusi jika ada masalah mengenai keberlanjutan <i>study</i> .				
19	Saya tidak suka mendengarkan teman bercerita mengenai Perguruan Tinggi.				
Bertukar Pengetahuan					
20	Teman saya memberikan informasi mengenai hal-hal yang menyangkut pelajaran dan pendidikan.				
21	Saya dan teman saya berbagi materi belajar.				
22	Saya dan teman saya berbagi informasi program studi yang diinginkan.				

Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendapatan Orang Tua	Kemampuan Belajar	Lingkungan Teman Sebaya	Minat Melanjutkan Study
1	Alousia Cendy	P	Rp4.000.000	43	80	60
2	Anggara Pradana	L	Rp2.000.000	35	66	47
3	Aqila Ambari	P	Rp5.000.000	46	76	59
4	Aurora Choirunnisa	P	Rp5.000.000	34	71	56
5	Aziz Nur Rizki	P	Rp4.000.000	38	71	51
6	Baskara Hasta	L	Rp3.000.000	32	66	49
7	Nbirgitta C	P	Rp17.000.000	33	66	50
8	Christophorus	L	Rp2.000.000	36	76	58
9	Dhito	L	Rp5.000.000	34	67	53
10	Erlinda Eka	P	Rp2.000.000	33	65	45
11	Fara Senaya	P	Rp20.000.000	33	64	51
12	Ferdiansyah	L	Rp6.500.000	41	76	58
13	Hanan Chintya	P	Rp4.000.000	33	67	51
14	Mahendra	L	Rp5.000.000	35	65	51
15	Maria	P	Rp1.000.000	33	67	51
16	Muhammad Bayu	L	Rp16.000.000	40	69	57
17	Muh. Mirza	L	Rp6.000.000	41	73	57
18	Nindya Aisyah	P	Rp3.000.000	33	70	48
19	Putri Rias	P	Rp25.000.000	39	76	51
20	Qran Nadin	P	Rp4.000.000	36	68	49
21	Ridwan Dani	L	Rp3.000.000	37	65	56
22	Robertus	L	Rp2.000.000	36	70	48
23	Rosa Dismita	P	Rp6.000.000	41	80	61
24	Salma Hana	P	Rp8.750.000	39	81	61
25	Salma Rana	P	Rp4.000.000	34	68	55
26	Sevinka	P	Rp3.000.000	34	74	60
27	Sri Retno	P	Rp1.500.000	39	76	52
28	Sustiyanti	P	Rp2.000.000	37	65	50
29	Tanaya	P	Rp11.000.000	33	60	48
30	Tazkia	P	Rp3.000.000	36	64	46
31	Totti Maulanan	L	Rp1.700.000	35	63	48
32	Vito Ferryan	L	Rp2.000.000	40	80	52
33	Ajeng Adelista	P	Rp3.500.000	40	76	54
34	Amelia Rizqy	P	Rp4.000.000	35	72	61
35	Azzahra	P	Rp7.000.000	36	66	52

36	Bernike Desintia	P	Rp5.500.000	35	74	55
37	Farah	P	Rp6.000.000	38	72	57
38	Febrianan	P	Rp8.000.000	37	65	52
39	Gracia	P	Rp7.000.000	35	67	47
40	Hafiz Aji	L	Rp5.000.000	35	69	52
41	Hanida Amalia	P	Rp10.000.000	42	72	56
42	Iqbal Fajrian	L	Rp1.500.000	37	70	57
43	Jasmine Nur	P	Rp2.000.000	35	68	54
44	Kyla Nurinta	P	Rp5.000.000	35	69	57
45	Maulana Ihsan	L	Rp4.500.000	31	62	53
46	M Adam	L	Rp5.000.000	39	62	61
47	M Aitya	P	Rp4.000.000	38	66	61
48	M. Ilham	L	Rp5.000.000	45	80	60
49	Nadia	P	Rp4.500.000	34	69	46
50	Rachel	P	Rp12.000.000	47	81	64
51	Rizky Benny	L	Rp4.000.000	34	65	55
52	Raditya Aji	L	Rp2.000.000	43	79	60
53	Rafi Lukmanul	L	Rp5.000.000	36	64	47
54	Rahma Fitriandini	P	Rp6.000.000	38	71	53
55	Revi Zaki	L	Rp4.000.000	37	66	49
56	Sekar	P	Rp3.500.000	40	76	50
57	Shafa	P	Rp3.000.000	44	83	58
58	Shofiya	P	Rp4.000.000	35	66	55
59	Sofia Nuring	P	Rp3.000.000	40	70	58
60	Sukina Jati	P	Rp5.000.000	39	79	59
61	Vita Gautama	P	Rp4.000.000	34	66	50
62	Zahra Hamidah	P	Rp28.000.000	41	79	55
63	Nawal Fachkri	L	Rp10.000.000	33	70	52

Lampiran 7. Hasil Kategorisasi Jawaban

Kategori_Pendapatan

		Frequency	Percent	Cumulative Percent	
				Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pendapatan Sedang	6	9,5	9,5	9,5
	Pendapatan Tinggi	11	17,5	17,5	27,0
	Pendapatan Sangat Tinggi	46	73,0	73,0	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Kategori_KemampuanBelajar

		Frequency	Percent	Cumulative Percent	
				Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	17	27,0	27,0	27,0
	Rendah	21	33,3	33,3	60,3
	Sedang	14	22,2	22,2	82,5
	Tinggi	7	11,1	11,1	93,7
	Sangat Tinggi	4	6,3	6,3	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Kategori_LingkunganTemanSebaya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Sangat rendah	13	20,6	20,6	20,6
	Rendah	20	31,7	31,7	52,4
	Sedang	11	17,5	17,5	69,8
	Tinggi	9	14,3	14,3	84,1
	Sangat Tinggi	10	15,9	15,9	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Kategori_MinatMelanjutkanStudy

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Sangat rendah	13	20,6	20,6	20,6
	Rendah	16	25,4	25,4	46,0
	Sedang	15	23,8	23,8	69,8
	Tinggi	9	14,3	14,3	84,1
	Sangat Tinggi	10	15,9	15,9	100,0

Total	63	100,0	100,0	
-------	----	-------	-------	--

Lampiran 8. Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Linearitas

a. Pendapatan Orang Tua

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups (Combined)	503,787	23	21,904	,946	,546
	Linearity	3,604	1	3,604	,156	,695
	Deviation from Linearity	500,183	22	22,736	,982	,505
	Within Groups	903,292	39	23,161		
	Total	1407,079	62			

b. Kemampuan Belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups (Combined)	663,515	16	41,470	2,565	,006
	Linearity	468,540	1	468,540	28,986	,000
	Deviation from Linearity	194,975	15	12,998	,804	,667
	Within Groups	743,564	46	16,164		
	Total	1407,079	62			

c. Lingkungan Teman Sebaya

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	638,451	20	31,923	1,744 ,064
		Linearity	434,480	1	434,480	23,741 ,000
		Deviation from Linearity	203,971	19	10,735	,587 ,895
	Within Groups		768,629	42	18,301	
	Total		1407,079	62		

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	20,804	5,567		3,737	,000		
	X1	-1,461E-8	,000	-,016	-,157	,876	,986	1,014
	X2	,484	,194	,370	2,500	,015	,484	2,065
	X3	,217	,109	,292	1,985	,052	,488	2,049

a. Dependent Variable: Y

3. Uji Homogenitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,616	3	3,872	,803	,497 ^b
	Residual	284,572	59	4,823		
	Total	296,188	62			

a. Dependent Variable: Absolute Residual

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Model	Coefficients					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
s1	(Constant)	5,212	3,167		1,646	,105
	X1	-6,516E-8	,000	-,158	-1,227	,225
	X2	-,080	,110	-,133	-,725	,471
	X3	,017	,062	,050	,273	,786

a. Dependent Variable: Absolute Residual

Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis

1. Regresi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,621 ^a	,386	,355	3,826

a. Predictors: (Constant), LingkunganTemanSebaya, Pendapatan, KemampuanBelajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	543,222	3	181,074	12,367	,000 ^b
	Residual	863,858	59	14,642		
	Total	1407,079	62			

a. Dependent Variable: MinatMelanjutkanStudy

b. Predictors: (Constant), LingkunganTemanSebaya, Pendapatan, KemampuanBelajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	17,906	6,032		2,968	,004
	Pendapatan	-2,861E-8	,000	-,031	-,301	,764
	KemampuanBelajar	,447	,194	,342	2,310	,024
	LingkunganTemanSebaya	,274	,122	,331	2,246	,028

a. Dependent Variable: MinatMelanjutkanStudy

10. Perhitungan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Correlations

		X1	X2	X3	Y
X1	Pearson Correlation	1	,137	,118	,055
	Sig. (2-tailed)		,286	,359	,671
	N	63	63	63	63
X2	Pearson Correlation	,137	1	,722 ^{**}	,577 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,286		,000	,000
	N	63	63	63	63
X3	Pearson Correlation	,118	,722 ^{**}	1	,575 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,359	,000		,000
	N	63	63	63	63
Y	Pearson Correlation	,055	,577 ^{**}	,575 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,671	,000	,000	
	N	63	63	63	63

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

No	Variabel	a	$\sum XY$	Jkreg	R Square	SR (%)	SE (%)
1	Pendapatan Orang Tua	-2,86E-08	19832850000	121126,92	0,386	-0,47	-0,17
2	Kemampuan Belajar	0,447	125891			46,46	17,93
3	Lingkungan Teman Sebaya	0,274	238763			54,01	20,85
						100	38,61

Sumbangan Relatif

$$\begin{aligned} Jkreg &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y \\ &= -2,86E-08 \cdot 19832850000 + 0,447.125891 + 0,274.238763 \\ &= 121126,92 \end{aligned}$$

1. Pendapatan Orang Tua

$$\begin{aligned} SR\% &= \frac{a \sum xy}{Jkreg} \times 100\% \\ &= \frac{-2,86E-08 \cdot 19832850000}{121126,92} \times 100\% \\ &= -0,47 \end{aligned}$$

2. Kemampuan Belajar

$$\begin{aligned} SR\% &= \frac{a \sum xy}{Jkreg} \times 100\% \\ &= \frac{0,447.125891}{121126,92} \times 100\% \\ &= 46,46 \end{aligned}$$

3. Lingkungan Teman Sebaya

$$\begin{aligned} SR\% &= \frac{a \sum xy}{Jkreg} \times 100\% \\ &= \frac{0,274.238763}{121126,92} \times 100\% \\ &= 54,01 \end{aligned}$$

Sumbangan Efektif

$$R^2 = 0,386$$

1. Pendapatan Orang Tua

$$\text{SE\%} = \text{SR\%} \times R^2$$

$$= -0,47 \times 0,386$$

$$= -0,17$$

2. Kemampuan Belajar

$$\text{SE\%} = \text{SR\%} \times R^2$$

$$= 46,46 \times 0,386$$

$$= 17,93$$

3. Lingkungan Teman Sebaya

$$\text{SE\%} = \text{SR\%} \times R^2$$

$$= 54,01 \times 0,386$$

$$= 20,85$$

